

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERITA DI KELAS VIII I
MTs NEGERI 1 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Bahasa
UIN Raden Mas Said Surakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi



Disusun oleh:

Aqnasya Khairul Akhila

NIM 183151066

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Aqnasya Khairul Akhila
NIM : 183151066

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa
Di UIN Raden Mas Said Surakarta

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Aqnasya Khairul Akhila

NIM : 183151066

Judul : *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Berita Kelas VIII I MTs Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022-2023.*

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 15 November 2022

Pembimbing,



Elen Inderasari, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19852404 201503 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Berita Di Kelas VIII 1 MTs Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022-2023* yang disusun oleh Aqnasya Khairul Akhila telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa tanggal 29 bulan November tahun 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan.

Ketua merangkap Penguji 1:

Ika Martanti Mulyawati, M. Pd.

NIP 19840302 201903 2 005

()

Sekretaris merangkap Penguji 2:

Elen Inderasari, S. Pd., M. Pd.

NIP 19852404 201503 2 005

()

Penguji Utama:

Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S. Pd., M. Pd.

NIP 19850712 201101 2 021

()

Surakarta, 29 November 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta



Prof. Dr. Toto Suharto, S. Ag., M.Ag.

NIP 19710403 199803 1 005

()

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aqnasya Khairul Akhila
NIM : 183151066
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Berita Kelas VIII I MTs Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022-2023* merupakan hasil karya asli atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 29 November 2022



Aqnasya Khairul Akhila

NIM 183151066

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kesabaran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam rasa bahagia, rasa haru, serta rasa syukur tulisan ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Hermana dan Ibu Suparti, yang telah memberikan segala bantuannya kepada peneliti terutama dalam membiayai segala keperluan peneliti hingga detik ini. Sosok orang tua yang selalu medoakan dan mendukung peneliti dalam melakukan segala hal positif.
2. Ibu Elen Inderasari, S. Pd., M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, dorongan, pengertian, nasihat, kesabaran dalam membimbing dan wawasan selama proses mengerjakan skripsi.
3. Keluarga besar yang senantiasa mendukung dan memberi semangat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
4. Segenap dosen pengajar prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membimbing, dan mengajar peneliti.
5. Teman seperjuangan Tadris Bahasa Indonesia Angkatan 2018 yang telah kebersamai dalam proses belajar serta proses kehidupan.
6. Partner bertumbuhku Joko Apriyanto yang selalu ada ketika mengeluh, yang selalu menjadi *support system* terbaik, yang senantiasa membantu dan menemani dalam semua proses penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
7. Sahabatku Dwi Isyanti dan Selvia Trisna sebagai kawan di masa perkuliahan peneliti yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya serta selalu memberikan *vibes* positif kepada peneliti untuk merampungkan skripsi ini.
8. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta
9. *Special Thanks* untuk diriku terima kasih karena telah bertahan sejauh ini dalam menghadapi berbagai tantangan, terima kasih karena telah berani, terima kasih karena telah berusaha sekeras ini.

MOTO

Mahkota seseorang adalah akalnya. Derajat seseorang adalah agamanya.

Sedangkan kehormatan seseorang adalah budi pekertinya

(Umar bin Khattab).

Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.

(Q.S Ali Imran: 139)

Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.

(Q.S Az-Zumar: 10)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Berita Kelas VIII I MTs Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022-2023*. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, binaan, serta motivasi kuat dari beberapa pihak, untuk peneliti berterima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd. Selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi bimbingan dan dorongannya untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
2. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Adab dan Bahasa (FAB) UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi bimbingan dan dorongannya untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
3. Elen Inderasari, S. Pd., M. Pd. Selaku ketua jurusan Bahasa Fakultas Adab dan Bahasa (FAB) UIN Raden Mas Said Surakarta, dan Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, saran, motivasi dan kesabaran yang luar biasa saat membimbing, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
4. Dian Uswatun Hasanah, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang telah menyetujui pengajuan penelitian skripsi.
5. Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd. dan Ika Martanti Mulyawati, M.Pd. selaku dewan penguji dalam sidang skripsi yang telah memberikan masukan serta saran untuk menyempurnakan penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Tadris Bahasa Indonesia yang senantiasa ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dan memberi motivasi kepada peneliti selama mengemban Pendidikan di bangku perkuliahan.

7. Rahmawati Ayuningtyas, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan pihak MTs N 1 Sragen yang telah memberi bantuan kepada peneliti selama melaksanakan proses penelitian.
8. Kedua orangtua yang tiada putus memanjatkan doa, memberi dukungan, motivasi, dan semangat, sehingga peneliti dapat menempuh Pendidikan sarjana dengan lancar.
9. Teman-teman Tadris Bahasa Indonesia Angkatan 2018 yang senantiasa membersamai perjuangan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat tercinta peneliti dari kelas TBI B yang senantiasa selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi
11. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikhlas memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti mengucapkan terima kasih pada seluruh pihak, semoga Allah SWT memberikan balasan di dunia maupun di akhirat. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga penelitian ini mampu menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti lain maupun bagi pembaca. Aamiin.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Surakarta, 28 November 2022

Penulis,

Aqnasya Khairul Akhila

ABSTRAK

Akhila, Aqnasya Khairul. 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Berita Kelas VIII I MTs Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022-2023*. Fakultas Adab dan Bahasa. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Elen Inderasari, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Teks Persuasi, dan Media Berita.

Keterampilan menulis merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena hal itu akan meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam metode yang digunakan menggunakan kualitatif sebagai pendeskripsian dan kuantitatif sebagai hitungan. Peningkatan keterampilan menulis siswa dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata kemampuan siswa yang ditargetkan adalah 75%. Diperoleh hasil bahwa siklus I dari aspek penilaian kesesuaian isi teks dengan berita siklus I mendapat nilai rata-rata 72,8%, dari aspek ketepatan detail peristiwa terdapat nilai rata-rata 72,2%, aspek dari ketepatan kata terdapat nilai rata-rata 76,4%, aspek penggunaan sesuai struktur teks persuasi terdapat nilai rata-rata 74%, dan aspek ketepatan kalimat terdapat nilai rata-rata 73,8%. Berdasarkan semua nilai rata-rata pada siklus I memperoleh 73.48% berarti masih belum tuntas. Sedangkan pada siklus II dari aspek penilaian kesesuaian isi teks dengan berita terdapat nilai rata-rata 81,45%, dari aspek ketepatan detail peristiwa terdapat nilai rata-rata 82,9%, dari aspek ketepatan kata terdapat nilai rata-rata 83,2%, dari aspek penggunaan sesuai dengan struktur teks persuasi terdapat nilai rata-rata 88%, dan dari aspek ketepatan kalimat terdapat nilai rata-rata 83,2%. Berdasarkan keseluruhan nilai rata-rata pada siklus II memperoleh 82,72% lebih dari 75%. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh data bahwa kemampuan menulis siswa pada siklus I masih kurang dan meningkat pada siklus II. Pembelajaran menulis teks persuasi mengalami perubahan pada siklus I dan II. Perubahan yang terjadi mengarah pada perilaku siswa ke arah yang lebih positif. Perubahan perilaku tersebut yaitu siswa tidak bersemangat dalam menulis teks persuasi menjadi siswa memperhatikan materi pembelajaran dengan baik. Siswa kurang berinteraksi atau diam saja dalam pembelajaran menjadi siswa antusias dalam menulis teks persuasi. Siswa berbicara atau mengganggu temannya dalam pembelajaran menjadi siswa aktif bertanya atau bersemangat dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Akhila, Aqnasya Khairul. 2022. *Improving Persuasive Text Writing Skills Using News Media Class VIII I MTs Negeri 1 Sragen Academic Year 2022-2023*. Faculty of Adab and Language. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor: Elen Inderasari, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Writing Skills, Persuasive Text, and News Media.

Writing skill is a very important thing. Because it will improve other language skills. The method used is qualitative as a description and quantitative as a calculation. Improving students' writing skills was carried out using 2 cycles, namely cycle I and cycle II. The average value of the targeted student's ability is 75%. The results obtained were that the first cycle from the aspect of assessing the suitability of the content of the text with the news of the first cycle got an average value of 72.8%, from the aspect of the accuracy of details of events there was an average value of 72.2%, the aspect of accuracy of words had an average value of 76.4%, the aspect of use according to the structure of persuasion text has an average value of 74%, and the aspect of sentence accuracy has an average value of 73.8%. Based on all the average values in cycle I, obtaining 73.48% means that it is still not complete. Whereas in cycle II, from the aspect of assessing the suitability of the text content with the news, there is an average value of 81.45%, from the aspect of the accuracy of the details of the event, there is an average value of 82.9%, from the aspect of accuracy of words, there is an average value of 83.2%. , from the aspect of use according to the structure of persuasion text there is an average value of 88%, and from the aspect of sentence accuracy there is an average value of 83.2%. Based on the overall average value in cycle II, it obtained 82.72% more than 75%. Based on these results, it was obtained data that students' writing ability in cycle I was still lacking and increased in cycle II. Learning to write persuasive texts experienced changes in cycles I and II. The changes that occur lead to student behavior in a more positive direction. The change in behavior is that students are not enthusiastic about writing persuasive texts so students pay good attention to learning material. Students do not interact or just stay silent in learning to become enthusiastic students in writing persuasive texts. Students talking or disturbing their friends in learning become students who actively ask questions or are excited in learning.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakikat Keterampilan Menulis.....	10
2. Teks Persuasif	19
3. Media Pembelajaran Berita	25
B. Kajian Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35

A. Pendekatan/Metode Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Data dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Uji Validasi Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Indikator Kinerja penelitian.....	45
I. Prosedur Penelitian.....	45
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Kondisi Awal	51
1. Deskripsi Tempat Penelitian	51
2. Deskripsi Hasil Studi Awal.....	52
B. Deskripsi Hasil Setiap Siklus.....	56
1. Deskripsi Tindakan Siklus I	57
2. Deskripsi Tindakan Siklus II.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Kemampuan Menulis Teks Persuasif.....	72
2. Hasil Penelitian Siklus I.....	74
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	85
4. Penilaian Jumlah Siswa Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	95
5. Perubahan Perilaku	96
6. Grafik Hasil Penilaian.....	97
7. Grafik Jumlah Nilai Memenuhi KKM.....	98
BAB V.....	100
SIMPULAN DAN SARAN	100
A. Simpulan.....	100
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Coast	46
Gambar 4. 1 Grafik Rata-Rata Nilai Keterampilan Menulis Teks Persuasif	97
Gambar 4. 2 Grafik Jumlah Nilai Memenuhi KKM.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	37
Tabel 3. 2 Daftar Nama	39
Tabel 3. 3 Indikator Penilaian	44
Tabel 3. 4 Kriteria Ketuntasan Belajar	45
Tabel 4. 1 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Prasiklus	54
Tabel 4. 2 Tingkat Keterampilan Menulis Teks Persuasif Tahap Prasiklus	55
Tabel 4. 3 Pelaksanaan Penelitian Siklus I	57
Tabel 4. 4 Tingkat Keterampilan Siklus I	62
Tabel 4. 5 Pelaksanaan Penelitian Siklus II	65
Tabel 4. 6 Tingkat Keterampilan Siklus II	70
Tabel 4. 7 Daftar Nilai Siswa dalam Tes Menulis Teks Persusif Siklus I dan Siklus II	73
Tabel 4. 8 Nilai Aspek Kesesuaian isi teks Siklus I	75
Tabel 4. 9 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Kesesuaian Isi Teks Siklus I	76
Tabel 4. 10 Nilai Aspek Ejaan dan Tata Tulis Siklus I	77
Tabel 4. 11 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Ejaan dan Tata Tulis Siklus I	78
Tabel 4. 12 Nilai Aspek Ketepatan kata teks Siklus I	79
Tabel 4. 13 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Ketepatan Kata Siklus I	80
Tabel 4. 14 Nilai Aspek Kelengkapan Struktur Teks Siklus	81
Tabel 4. 15 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Penggunaan Sesuai Struktur Teks Persuasif Siklus I	82
Tabel 4. 16 Nilai Aspek Ketepatan Kalimat Siklus I	83
Tabel 4. 17 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Ketepatan Kalimat	84
Tabel 4. 18 Aspek Kesesuaian Kata Siklus II	85
Tabel 4. 19 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif	86
Tabel 4. 20 Aspek Ejaan dan Tata Tulis	87
Tabel 4. 21 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif	88

Tabel 4. 22 Nilai Aspek Ketepatan Kata.....	89
Tabel 4. 23 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Ketepatan Kata Siklus II	90
Tabel 4. 24 Nilai Aspek Kesesuaian struktur teks persuasif pada Siklus II.....	91
Tabel 4. 25 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Penggunaan Sesuai Struktur Teks Persuasif Siklus II.....	92
Tabel 4. 26 Nilai Aspek Ketepatan Kalimat Siklus II	93
Tabel 4. 27 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Ketepatan Kalimat Siklus II	94
Tabel 4. 27 Peningkatan Nilai Tiap Siklus.....	94
Tabel 4. 28 Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Persuasif Siklus I dan Siklus II	94
Tabel 4. 29 Ketuntasan Siklus I.....	95
Tabel 4. 30 Ketuntasan Siklus II	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Teks Persuasif.....	108
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	110
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	113
Lampiran 4. Lembar Observasi Siklus I	116
Lampiran 5. Lembar Observasi Siklus II	117
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII	119
Lampiran 7. Aspek dan Kriteria Penilaian Menulis Teks Persuasif	120
Lampiran 8. Lembar Kerja Siswa Per Aspek pada Siklus I.....	122
Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa Per Aspek pada Siklus II.....	124
Lampiran 10. Catatan Lapangan.....	126
Lampiran 11. Hasil Menulis Teks Persuasif Siswa	127
Lampiran 12. Soal Pre-test	135
Lampiran 13. Soal Post-test.....	139
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	143
Lampiran 15. Berita Siklus I	146
Lampiran 16. Berita Siklus II	148
Lampiran 17. Cek Turnitin.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa yang wajib diberikan pada anak didik di sekolah. (Tarigan, 1994: 1) berpendapat bahwa ada empat bagian dari kemampuan bahasa khususnya berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Mendengarkan merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Dikatakan menjadi dasar untuk menguasai suatu bahasa yaitu karena bisa mempengaruhi keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain. Apabila seseorang itu bisa menyimak dengan baik, maka orang tersebut bisa menerima informasi atau pengetahuan baru dengan baik (Arida, dkk., 2022: 3).

Keterampilan menulis yaitu kemampuan dari siswa saat menuangkan pemikiran atau ide ke dalam struktur tersusun secara tepat dan akurat, namun juga menuangkan gagasan pada bentuk tulisan yang terstruktur. Dalam menulis hanya menggunakan teori saja, namun wajib berlatih secara sistematis, konsisten, dan disiplin yaitu petunjuk yang selalu diajukan oleh penulis untuk dapat atau terampil menulis (Arida, dkk., 2020: 3).

Secara tidak langsung, perkembangan kemampuan tersebut dimulai dari memasuki dunia pendidikan karena pendidikan dilaksanakan dari dasar hingga tinggi. Menulis adalah kegiatan yang diselesaikan dari tingkat pendidikan dasar hingga tinggi. Keterampilan menulis sulit dimiliki seseorang karena menulis membutuhkan proses latihan yang cukup memakan waktu.

Adapun menurut Dalman (2016:3) menulis merupakan kemampuan mengatakan gagasan ke tulisan. Tulisan yang akan terjadi berasal dari aktivitas menulis dengan tujuan yaitu: 1) memberi informasi pembaca, 2) menentukan kebenaran gagasan yang diutarakan, 3) menghibur yang mengandung estetika, serta 4) mengekspresikan perasaan yang bergairah. Keterampilan menulis juga menuangkan ide dan perasaan pada bentuk bahasa tulisan sebagai pembaca dapat memahami isi tulisan dengan baik. Kegiatan menulis secara lebih signifikan bila dikaitkan menggunakan dunia pendidikan.

Kegiatan menulis merupakan aktivitas membutuhkan kecermatan, supaya saat siswa menulis dapat menuangkan semua ide-ide dengan kumpulan kosa kata yang baik dan benar. “Menulis teks persuasif diperlukan oleh murid untuk membuat tulisan yang subjektif, sebab isinya adalah asli dari pandangan penulis tentang sebuah topik. Tujuan berdasarkan menulis teks persuasif buat meyakinkan ke pembacanya supaya pembaca melakukan hal yang penulis kehendaki.” (Cahyaningsi dan Wikanengsih, 2019: 210). Menulis sebuah teks persuasif diharapkan keahlian dan kesungguhan berdasarkan murid. Bahwa peran guru pada menaikkan keterampilan murid memegang peran penting. Guru diharuskan menentukan metode yang sinkron dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Metode yang tak jarang guru gunakan selama ini belum sanggup menjawab permasalahan siswa

Menulis dapat diartikan sebagai gerakan perasaan yang berkaitan dengan berpikir. Dari pengkajian di atas, eksplorasi mengandaikan bahwa

mengarang merupakan tindakan korespondensi yang diarahkan pada penyampaian pesan dan media tersusun. Mencari tahu bagaimana menulis menyiratkan salah satu kemampuan bahasa yang dibantu dalam misi untuk memberikan data melalui bahasa yang dikomposisikan. Bahasa sebagai perangkat khusus dalam menyampaikan data, peran penting yang direkam sebagai latihan. Sebagai perangkat khusus, mahasiswa harus tahu bagaimana menulis dengan baik dan meningkatkan tulisan mereka sehingga data yang akan disampaikan melalui penulisan mereka lebih bervariasi dan dapat diketahui oleh pembaca. Bahwa, ketertarikan antara bahasa dan tulisan mengakar kuat untuk membentuk sebuah karya tulisan yang berkualitas.

Sebagai seorang ahli bahasa, menulis yaitu tugas yang sulit karena penulis harus menata isi dan mengungkapkan ragamnya dalam bahasa tulisan. Jenis karangan yang tidak kalah menarik asal keempat jenis tulisan (naratif, deskriptif, eksposisi, dan persuasif) merupakan persuasif. Karangan persuasif yaitu jenis karangan berisi ajakan atau gambaran informasi bersifat membujuk serta meyakini atau mempengaruhi pembaca agar mengikuti harapan penulis (Dalman, 2012: 136).

Kerap dalam Dalman (2012: 134) berpendapat bahwa persuasif adalah keahlian verbal yang bertujuan meyakini seseorang untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkan pembaca (bentuk mulut) atau penulis (bentuk tulisan) baik sekarang maupun di masa depan. Tujuan menulis teks persuasif adalah untuk menginformasikan pembaca tentang pikiran, perasaan, dan pendapat seseorang (Finoza, 2008:247). Istilah persuasi merupakan cara berbeda yang

dilakukan seseorang untuk menyampaikan sesuatu agar menarik perhatian orang lain. Persuasif dapat digunakan dalam komunikasi secara lisan maupun tulis. Persuasif dalam bahasa tulis disampaikan dengan pemilihan dan penulisan kata yang tepat agar menarik perhatian orang lain. Persuasi dalam tulis disampaikan dengan pemilihan dan penulisan kata yang tepat agar menarik perhatian pembaca.

Hasil wawancara awal dilakukan dengan inisial RA sebagai guru bahasa Indonesia MTs N 1 Sragen pada tanggal 8 Desember 2021 di MTs N 1 Sragen. Diketahui bahwa siswa masih kesulitan menulis teks persuasif. Sebagian besar siswa kurang antusias pada membuat teks persuasif. Siswa merasa sulit mencari ide untuk mengembangkan menjadi sebuah teks persuasif. Perkembangan pengetahuan atau tingkat kognitif siswa terkait penulisan teks persuasif yang mempunyai penekanan pada ejaan dan diksi. Pada kenyataannya pembelajaran menulis teks persuasif di kelas VIII I MTs N 1 Sragen masih rendah. Kemampuan menulis teks persuasif rata-rata siswa masih kurang, tetapi apabila menganalisis teks persuasif sudah lumayan bagus. Jika siswa diminta membuat kalimat ajakan atau pernyataan ajakan siswa bisa. Tetapi untuk membuat struktur atau bagian atas mulai dari pengenalan isu, rangkaian argument mereka masih kesusahan.

Mengadakan penelitian tindakan pada kelas VIII I atas pertimbangan dari guru Bahasa Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan murid kelas VIII I MTs N 1 Sragen, Diketahui bahwa masih ada siswa yang kesulitan untuk menulis teks persuasif. Siswa masih kesulitan menentukan tema tentang

menulis persuasif. Diperoleh informasi dari beberapa murid bahwa masih ada yang mengalami kesulitan pada memilih struktur teks persuasif dan memanfaatkan diksi teks persuasi ke dalam paragraf. Menulis kerangka persuasif masih kurang memahami. Oleh karena itu menunjukkan bahwa siswa belum tahu bagaimana menulis teks persuasif.

Berdasarkan hal tersebut permasalahan yang terjadi VIII I MTs N 1 Sragen dalam penggunaan media juga mempengaruhi siswa dalam proses belajar. Media pembelajaran bisa menjadi sarana untuk kegiatan belajar di kelas dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Digunakan media pembelajaran agar kegiatan belajar di kelas dapat menyenangkan dan menarik sehingga membuat siswa bersemangat dan lebih memahami materi pelajaran yang dipelajari. Oleh karena itu, digunakan media pembelajaran agar siswa mengetahui bahwa media berita menambah pengetahuan atau edukasi. Digunakannya media berita karena jenis teks yang dikenal sebagai teks persuasif berisi unsur dalam mengetahui orang lain agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu sehingga media itu lebih efektif dan menarik apabila digunakan dalam pembelajaran teks persuasi.

Berdasarkan hal tersebut, digunakan media berita tentang pandemi *covid-19* dari internet agar siswa ikut dalam proses terhadap informasi yang disimak sehingga siswa diharapkan agar lebih mudah memahami isi atau informasi yang diterimanya yang relevan dengan kehidupan di sekitar sehingga bisa menuangkan gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menyampaikan gagasannya ke dalam teks

persuasi dengan melakukan sesuatu yang dipahami dalam berita dengan memperhatikan kaidah penulisan teks persuasi yang baik. Diharapkan hal ini akan membantu siswa memahami apa itu teks persuasif dan bagaimana menulisnya dengan mematuhi kaidah kebahasaan yang baik sesuai dengan fungsi dan tujuan teks persuasi tersebut.

Penelitian telah dilakukan mengingat konteks masalah ini dilakukan terkait kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi dengan memperhatikan ciri dan kaidah kebahasaan dalam teks persuasi. Penulis merumuskan penelitian dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Berita Kelas VIII I MTs Negeri 1 Sragen Tahun Peajaran 2022-2023”

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan yaitu.

1. Masih terdapat siswa yang belum menguasai keterampilan menulis teks persuasif.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan.
3. Siswa masih belum mahir menulis dan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, salah satunya menulis teks persuasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi bahwa masalah yang perlu diteliti maka penelitian ini membatasi masalah pada kemampuan menulis teks persuasi, yaitu sebanyak 25 teks persuasi dari 25 siswa dan masing-masing teks minimal dua paragraf. Media yang digunakan yaitu media berita tentang pandemi *covid-19* pada siswa kelas VIII I MTs N 1 Sragen..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini.

Apakah terdapat peningkatan keterampilan menulis teks persuasi dengan menggunakan media berita siswa kelas VIII I MTs N 1 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah peneliti sampaikan di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini akan mengkaji tentang.

Peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi dengan menggunakan media berita pada siswa kelas VIII I MTs N 1 Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berarti memahami kegunaan penelitian yang dilakukan setelah mengarahkan pemeriksaan. Dalam penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian agar lebih jelas yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat hasil dari penelitian harapannya dapat membuat penelitian ini meningkatkan kemampuan pengetahuan serta keterampilan dalam menulis ke arah yang lebih baik dengan menulis teks persuasif menggunakan media berita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan pengetahuan dalam menulis teks persuasi. Siswa bisa menentukan tema keterampilan menulis teks persuasi. Siswa bisa menentukan diksi yg sempurna dalam menulis teks persuasif. Siswa bisa membuat kerangka menulis teks persuasif dan agar mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian ini, berharap dapat digunakan sebagai indikator untuk membedakan permasalahan dialami oleh siswa terkait penulisan teks persuasif. Dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi guru dalam menyampaikan materi teks persuasif. Sebagai masukan guru untuk memastikan siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Diharapkan sebagai acuan dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian untuk membangun kemampuan dan pengetahuan dalam mengajar serta gambaran untuk mengembangkan strategi pembelajaran keterampilan menulis teks persuasif dapat diterapkan saat pembelajaran di ruang belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Hakikat Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Tarigan (2013: 3) berpendapat, menulis berarti keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan komunikasi tidak langsung, bukan tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah tindakan yang bermanfaat dan ekspresif. Berdasarkan interpretasi ini, menulis adalah komunikasi terstruktur karena tidak ada komunikasi langsung. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang tidak langsung untuk memanfaatkan media tertulis untuk memberikan pesan.

Menurut Dalman (2016: 4), menulis yaitu suatu penyampaian pikiran, fantasi, dan perasaan bentuk simbol, tanda, dan tulisan yang bermakna. Berdasarkan interpretasi ini, menulis yaitu cara paling umum untuk menuangkan pikiran ke dalam kalimat. Dengan menulis, kita dapat menyalurkan pikiran, gagasan, dan pesan yang muncul di benak kita dalam sebuah teks lengkap yang dapat dipahami oleh semua orang.

Menurut pendapat Dewi (2015: 9), menulis adalah tindakan korespondensi untuk menyampaikan data atau pemikiran kepada seseorang mengenai dukungan bahan tertulis dalam pengiriman. Ini berarti bahwa menulis adalah tindakan individu untuk membuat orang

lain memahami apa yang penulis butuhkan untuk berkomunikasi dan menyampaikan melalui bahasa yang disusun. Tata letak yang dapat dipahami pembaca adalah tata letak yang baik.

Sejalan dengan pendapat tersebut juga diungkapkan oleh Tiana (2018: 12), menulis adalah suatu kegiatan atau proses di mana seorang pengarang mengubah suatu gagasan atau gagasan ke dalam bentuk tulisan dan disajikan dari pengarang terhadap pembaca. Dengan demikian, menulis adalah kegiatan menyampaikan ide-ide penulis dalam sebuah artikel. Tampilan tulisan dilakukan agar pembaca dapat memahami apa pesan atau maksud dari penulis.

Menurut Munirah (2019: 2), menulis adalah kegiatan multi-bagian, dari hal-hal dasar seperti memilih kata dan menyusun kata-kata dan menyusun kalimat hingga tugas-tugas kompleks menyusun paragraf menjadi pidato yang lengkap. Artinya, menulis adalah tindakan yang terdiri dari beberapa kalimat yang kompleks dan terjalin. Jadi, karena ketika menulis, menggabungkan sebuah kata menjadi sebuah pidato yang lengkap. Dengan cara ini, tujuan penulis bisa tersampaikan dan dirasakan oleh semua pembaca.

Nugraha (2017: 123) mengatakan, menulis adalah bentuk pencarian sesuatu. Padahal, dengan menulis kita bisa mengomunikasikan banyak hal. (harapan, mimpi, dll). Melalui komposisi juga dapat mengomunikasikan pemikiran (rencana, proposal, nilai, dan tanggung jawab). Dengan kata lain, menulis mampu

mengomunikasikan banyak hal, harapan, pikiran, perasaan dan hal lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan yaitu menulis adalah tindakan komunikasi secara tidak langsung. Mengembangkan rencana yang bertujuan mengungkapkan ide-ide penulis secara tertulis dengan menerapkan bahasa struktural, mulai dari simbol abjad hingga menjadi teks. Selain itu, gaya penulisannya terkesan sederhana namun tidak semua orang bisa membuat tulisan dengan baik. Selain itu, harus menyiapkan artikel untuk melatih kemampuan berpikir.

b. Tujuan Menulis

Kegiatan menulis memiliki tujuan atau misi berbeda. Tujuan menulis tergantung pada penulisnya. Memutuskan alasan untuk menulis adalah kemajuan yang signifikan karena ini adalah awal dari menulis. Dengan mengetahui alasan penulis cenderung terlihat apa yang akan dilakukan pada saat menulis. Tujuan menulis juga diuraikan sebagai berikut.

Tujuan menulis menurut Hugo Hartig dalam Munirah (2019: 6-7), menulis mempunyai tujuan, antara lain:

- 1) Tujuan penugasan. Pada tujuan ini seorang penulis menulis sesuatu sejak diberikan.
- 2) Tujuan *altruistik*. Pada tujuan ini penulis membantu pembaca dengan pemahaman, menghargai perasaan, membuat pembaca lebih sederhana dan menyenangkan.

- 3) Tujuan persuasif. Pada tujuan ini penulis meyakinkan pembaca tentang realitas yang disampaikan.
- 4) Tujuan penjelasan. Pada tujuan ini penulis bermaksud memberi data atau klasifikasi data kepada pembaca.
- 5) Tujuan kreatif. Pada tujuan ini penulis menunjukkan bahwa tujuannya adalah untuk memberikan pembaca memiliki nilai imajinatif atau nilai kreatif.

Dalman (2016: 13) mengungkapkan tujuan menulis menurut sudut pandang penulis, sebagai berikut:

- 1) Tujuan penugasan, untuk menulis karangan yang semata-mata untuk tujuan menyelesaikan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Jenis tulisan berbentuk disertasi, laporan, atau karangan bebas.
- 2) Tujuan estetis, umumnya pengarang ingin menciptakan keindahan dalam puisi, cerpen, dan novel. Oleh, karena itu, sebagian besar penulis mempertimbangkan dengan cermat pilihan kata ungkapan dan penggunaan gaya bahasa.
- 3) Tujuan pernyataan diri, jenis penulisan ini berupa persetujuan atau pernyataan. Siapkan pertanyaan atau surat untuk memahami motivasi di balik pernyataan diri.
- 4) Tujuan kreatif, penulisan dan strategi kreatif berkaitan erat, terutama yang dituangkan dalam karya sastra, baik dalam bentuk puisi maupun eksposisi.

Berdasarkan dari dua pendapat di atas mengenai alasan penyusunannya, dapat disimpulkan terdapat tujuh tujuan. Pertama penugasan. Kedua tujuan altruistik. Ketiga motivasi. Keempat tujuan penerangan. Kelima motivasi. Kelima tujuan kreatif untuk menawarkan manfaat kreatif. Tujuan ini disesuaikan dengan kebutuhan penulis.

Menulis mempunyai empat tujuan. Keempat tujuan tersebut antara lain menceritakan sesuatu, memberi arahan, memahami sesuatu, membujuk, serta menyimpulkan. Makna dari tulisan ini diselaraskan dengan harapan oleh penulis sendiri. Berdasarkan pendapat di atas, tujuan dari menulis memiliki macam semua hal dianggap ada kesamaan. Tujuan menulis meliputi tugas, persuasi, pernyataan diri, pencerahan, kreativitas, altruistik, konsumtif dan pemecahan masalah. Menulis melayani berbagi tujuan, tergantung pada kehendak penulis itu sendiri. Saat menulis, kita harus memiliki tujuan mendasar agar pembaca tertarik dan penulisannya dikenal. Selain itu, tulisan ini tidak memihak wawasan dan persepsi langsung dari penulisnya.

c. Fungsi Menulis

Menulis memiliki banyak fungsi. Fungsi utama dalam tulisan yaitu sebagai alat menyampaikan informasi tidak langsung. Kemampuan menulis menjadi hal penting bagi pembaca karena dapat memahami yang ingin disampaikan oleh penulis. Fungsi perekaman dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut. Menurut Kasupardi dan Supriatna (2010: 6-7) fungsi menulis antara lain:

- 1) Memberikan informasi, yaitu menyajikan data yang spesifik atau eksplisit.
- 2) Pragmatis, bahkan berorientasi pada pemikiran lebih terfokus pada bidang ilmu pendidikan atau sekolah. Dalam sebuah karya sastra, pengarang harus menyajikan pesan moral kepada pembacanya.
- 3) Fungsi direktif adalah membuat pembaca melakukan sesuatu, tetapi juga bertindak sesuai dengan kehendak penulis. Hal ini dilakukan dengan menggunakan frase yang mengungkapkan perintah, seruan, permintaan, atau hasutan.
- 4) Fungsi interaktif, terutama untuk membangun hubungan, mengikuti dan fokus pada kekuatan sosial yang baik.
- 5) Fungsi imajinasi memakai bahasa ibu untuk menyampaikan pikiran, perasaan, nyata atau tidak (fiksi, imajiner).
- 6) Tersentuh oleh sebuah karya sastra, pengarang menyusun teks yang mengungkapkan sikap terhadap apa yang dikatakan.

Menurut Djuanda (2008: 180), fungsi menulis antara lain sebagai berikut:

- 1) Fungsi struktural, pada titik ini berarti pengarang mengharapkan pilihan untuk mengorganisasikan pikiran atau gagasan yang ada di benak pengarang menjadi artikel. Dalam kegiatan ini mendorong seorang penulis untuk mengorganisasikan pemikiran atau gagasan dalam pikiran (logika) ke dalam struktur yang terstruktur (bahasa)

untuk mengungkapkan teks yang sesuai dengan pemikiran atau gagasan penulis.

- 2) Fungsi pelestarian, pada fungsi ini menunjukkan bahwa karya akan selalu ada. Menulis adalah tindakan membuat seseorang mengingat apa yang telah ditulis. Apalagi dengan anggapan bahwa makalah tersebut beredar dan dapat membuat penulis merasa nyaman dengan karya yang telah mereka buat. Tulis dengan demikian memiliki fungsi konservasi.
- 3) Fungsi kreatif, pada tahap ini bertumpu pada praktik menulis ini yang pada dasarnya membutuhkan pemikiran yang lebih baik untuk menyajikan tulisan kreatif. Untuk memahami penulisan kreatif, penting untuk berpikir secara imajinatif dan dengan pikiran terbuka. Seperti ketika penulis perlu diberi kesempatan untuk memperkenalkan yang lebih baru dan lebih menarik ke dalam penulisan. Salah satu cara penulis dapat menciptakan karya baru dan inovatif adalah dengan memasukkan pemikiran imajinatif.

Menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis antara lain memberikan informasi, pragmatik, memimpin, membangun hubungan, imajinasi, kasih sayang, kecerdasan, pengembangan, meningkatkan kreatif dan inovatif, untuk meningkatkan keberanian, dan mendorong kehendak. Selain itu, fungsi perencanaan, kurasi, kreasi, penyampaian, penulisan berbeda dengan keinginan penulis sendiri. Padahal kata-kata tertulis sama-sama mumpuni, terutama dalam

menyampaikan berita. Dengan cara ini, pengguna dapat memperoleh manfaat dari tulisan tangan mereka sehingga mampu mengenali karya atau tulisan tangan kita.

d. Tahap Menulis

Menurut Pujiono (2013: 5) proses menulis ada 3 tahapan yang terdiri dari pramenulis, menulis, dan pasca penulisan. Sebuah proses penulisan tersebut dapat dijabarkan yaitu.

- 1) Pramenulis yaitu tahap dasar dari proses menulis. Apa yang dicapai dalam fase pra-menulis adalah mengidentifikasi topik, mempertimbangkan tujuan, struktur dan audiens, dan membedakan dan memilih ide. Tahap pra-menulis sangat amat penting dan menentukan tahap penulisan lebih lanjut.
- 2) Menulis setelah menyelesaikan kerangka karangan dalam penulisan, penulis melakukan latihan menulis. Penulis akan mengungkapkan ide atau gagasannya secara tertulis dan akan fokus pada bahasa. Tubuh artikel menyajikan dialog tentang buku atau ide dasar artikel. Justifikasi komposisi dapat dijelaskan dengan deskripsi, data, bukti, kontradiksi, dan alasan.
- 3) *Post-writing* (Prapenulisan) adalah tahap menyempurnakan dan mengidealkan teks yang kurang efektif yang kita buat. Kegiatan ini meliputi mengedit dan merevisi.

Menurut Dalman (2016: 15-19) menulis dilaksanakan dalam beberapa tahap yang dijabarkan sebagai berikut :

1) Tahap *Post-writing* (Persiapan)

Tahap prapenulisan, pada tahap ini terkadang siswa mengidentifikasi sudut pandang, tujuan artikel, target audiens, mengumpulkan informasi pendukung, dan mengatur ide.

2) Tahap penulisan

Tahap penulisan, pada tahap ini meliputi tahap awal, isi, dan tahap akhir penulisan. Bagian pertama artikel ini dimaksudkan untuk memperkenalkan pembaca pada esensi artikel kami. Tubuh artikel menyajikan topik utama artikel. Sementara bagian terakhir digunakan untuk menekankan poin-poin penting, seringkali dinyatakan dalam bentuk kesimpulan.

3) Tahap pascapenulisan

Pada tahap ini, tulisan disunting dan diperbaiki. Perbaikan dapat dilakukan setelah membaca keseluruhan tulisan, kemudian disunting dari segi ejaan, diksi, pengalineaan dan lainnya.

Berdasarkan dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam menulis merupakan petunjuk penulis untuk menyusun sebuah karangan. Selain itu, saat menulis kita memperhatikan langkah-langkah menulis. Tujuannya adalah agar teks yang dihasilkan atau dikompilasi dapat digunakan dan dapat diakses oleh pembaca.

2. Teks Persuasif

a. Pengertian Teks Persuasif

Menurut Keraf (2010: 118), menulis persuasif merupakan keterampilan verbal tujuannya meyakinkan seseorang untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkan pembicara sekarang atau nanti. Sedangkan menurut Dalman (2015:3), menulis merupakan kegiatan dalam komunikasi berupa pemberian informasi tulis pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa paragraf persuasif yaitu paragraf berisi ajakan atau penjelasan persuasif dimana tujuan dari artikel tersebut adalah untuk menjelaskan, mengajak, dan mendeskripsikan suatu gagasan.

b. Ciri-Ciri Teks Persuasif

Teks persuasif atau biasa dikenal paragraf persuasif memiliki karakteristik atau ciri-ciri tersendiri. Namun dengan demikian, terdapat sifat-sifat pokok dalam teks-teks meyakinkan yang mampu dikenali dari teks-teks yang berbeda, khususnya adanya sapaan atau pengaruh di dalamnya. Dilihat dari ciri-ciri teks teks persuasif lain sehingga digambarkan secara rinci sebagai berikut:

Menurut pendapat dari Nurmalasari (2020: 62) ciri-ciri paragraf teks persuasi antara lain:

- 1) Ada alasan faktual dan bukti yang kuat untuk mendukung persuasi.

- 2) Ada kalimat yang mengajak pembaca untuk melakukan apa yang tertulis pada bagian tersebut.
- 3) Memiliki contoh kata seperti ayo, lebih baik, dan kata-kata lain untuk mempengaruhi pembaca
- 4) Paragraf persuasif sebagian besar akan menghindari konflik sehingga pembaca merasa dihargai.

Menurut Darmawati (2018: 48-49) ciri-ciri teks persuasi antara lain:

- 1) Penulis dapat memahami bahwa syarat dan ketentuan pembaca dapat berubah.
- 2) Penulis berusaha memahami dan mendapatkan kepercayaan pembaca.
- 3) Penulis berusaha membentuk kesepakatan atau perubahan melalui kepercayaan penulis dengan pembacanya.
- 4) Menulis untuk menyatakan permintaan, ajakan.
- 5) Penulis berusaha mempengaruhi pembaca.

Berdasarkan uraian ahli di atas, paragraf teks persuasif memiliki empat ciri. Keempat karakteristik tersebut menggabungkan alasan, fakta dan bukti, memiliki frasa yang mengundang, memiliki kata-kata yang berpengaruh, dan menghindari konflik. Ada tujuh ciri tulisan persuasif, inilah ciri-ciri utama tulisan persuasif, yaitu menarik dan membujuk pembaca. Kemudian digabungkan dengan informasi pendukung dan faktual menjadi tulisan yang menarik. Berdasarkan pernyataan di atas,

teks yang baik banyak memiliki kualitas yang berbeda dari teks yang berbeda.

Teks persuasif ini dicirikan oleh ekspresi pesan yang ramah atau berpengaruh. Kalimat tersebut mengharapkan pembaca untuk melakukan apa yang penulis minta. Teks persuasif harus memberikan kepastian kepada pembaca bahwa dia akan melakukan apa yang diminta oleh penulis. Selain itu, penggunaan informasi dan fakta mempertahankan pengaruh tulisan persuasif. Ciri-ciri menulis saling berkaitan sebab tanpa itu, tulisan persuasif bukanlah tulisan yang baik. Dengan demikian, tujuan penulis tidak tercapai. Oleh sebab itu, kita harus berhati-hati saat menulis teks persuasif.

c. Struktur Teks Persuasif

Di dalam teks terdapat struktur yang membentuk teks tersebut. Demikian pula, tulisan persuasif juga memiliki strukturnya sendiri. Struktur paralel tulisan persuasif dijelaskan sebagai berikut. Menurut Darmawati dalam Endis (2019:28), struktur tulisan persuasif meliputi:

- 1) Pendahuluan utama yang berisi pokok bahasan, kalimat pembuka, dan gagasan utama.
- 2) Fakta menulis teks persuasif hal yang utama yaitu fakta yang dituangkan penulis ke dalam teks persuasif.
- 3) Ajakan menulis teks persuasif harus terdapat kalimat ajakan, karena inti dari pesan untuk mengajak, membujuk pembaca untuk mencapai yang diharapkan penulis.

Suparno dan Yunus (2008: 28) mengutarakan bahwa struktur teks persuasif sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi topik atau topik teks.
- 2) Mengidentifikasi motivasi yang mendasari di balik peristiwa atau masalah yang diceritakan.
- 3) Pengumpulan data yang mendukung cerita lengkap dapat dikumpulkan tentang peristiwa atau persepsi di sekitar kita.
- 4) Membuat rencana pengujian.
- 5) Mengembangkan rencana penulisan esai.
- 6) Buatlah judul karangan.

Berdasarkan uraian menurut ahli di atas, struktur teks dibedakan menjadi empat. Pertama, pembukaan grafik memiliki pembukaan sebagai masalah utama artikel. Kedua, serangkaian argumen termasuk penilaian penulis/pembicara terhadap isu yang diangkat. Ketiga, penafsiran sapaan mempengaruhi pembaca/pendengar sesuai dengan kehendak penulis/pembicara. Kelima, penegasan mengandung maksud dari pernyataan sebelumnya. Struktur tulisan persuasif terdiri dari tiga bagian. Pertama, pendahuluan berisi sebagian besar konten artikel. Kedua, peristiwa mengandung hal atau kondisi yang benar-benar terjadi. Ketiga, ajakan untuk mempengaruhi pembaca dalam melakukan apa yang penulis butuhkan.

d. Kebahasaan Teks Persuasif

Membantu pembaca memahami pentingnya artikel atau suatu teks. Aspek-aspek ini mendukung penulisan persuasif sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Berikut adalah referensi atau kaidah bahasa tulisan persuasif.

- 1) Memiliki pernyataan yang meyakinkan
- 2) Ada opini (opini) dan fakta.
- 3) Gunakan kata-kata teknis.
- 4) Gunakan konjungsi argumentatif.
- 5) Gunakan kata kerja mental.

e. Macam-Macam Teks Persuasif

Ada empat jenis tulisan persuasif. Jenis tulisan persuasif meliputi politik, pendidikan, promosi, dan sosialisasi. Jenis tulisan persuasif ini akan dijelaskan sebagai berikut. Suparno dan Yunus dalam Sebayang (2019: 18), menyebutkan empat jenis tulisan persuasif, yaitu:

- 1) Persuasif politik digunakan bidang politik terlibat dalam urusan politik dan kenegaraan.
- 2) Persuasi pendidikan digunakan oleh mereka bergerak di bidang pendidikan digunakan untuk mencapai tujuan.
- 3) Iklan persuasif/iklan influencer digunakan di kalangan bisnis untuk memperkenalkan produk atau layanan tertentu.
- 4) Propaganda persuasif ditampilkan pada propaganda persuasif yaitu informasi.

Berdasarkan paparan para ahli di atas, disimpulkan bahwa tulisan persuasif terbagi menjadi empat kategori. Pengaruh politik berbasis opini ini, tulisan persuasif dibagi menjadi empat kategori. Persuasi politik, terutama pengaruh politik. Persuasi pendidikan, terutama pengaruhnya di bidang pendidikan. Persuasi iklan digunakan untuk menggambarkan layanan atau produk tertentu. Propaganda digunakan untuk menyampaikan informasi.

f. Langkah-Langkah Menulis teks Persuasi

Sriyana (2017: 46-51) mengemukakan bahwa menulis persuasif dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pra-menulis, menulis, dan pasca-menulis. Proses menulis esai tentunya memiliki tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan oleh penulis. Langkah-langkah artikel persuasif adalah sebagai berikut.

- 1) Tahap Pra Menulis
 - a) Memilih topik, memilih topik untuk ditulis adalah menentukan ide dasar atau ide pokok artikel sebelum membuat outline untuk esai.
 - b) Data dalam urutan yang baik (membuat rencana)
 - c) Menulis ulang pengamatan atau komentar sebagai gambaran umum subjek dalam bentuk paragraf persuasif.
- 2) Tahap Menulis
 - a) *Proofreading* (membaca ulang) diperlukan untuk mengungkap kesalahan yang tersisa dalam teks persuasif yang telah dibuat.

- b) *Editing* (penyuntingan) adalah kegiatan mereview sebuah artikel atau manuskrip sebelum dipublikasikan dengan memperhatikan isi atau bahasa teks.

Menurut Suparno dan Yunus (2008-150), ada beberapa langkah menyusun karangan persuasi antara lain:

- 1) Mengidentifikasi topik atau topik teks.
- 2) Mengidentifikasi tujuan dasar dari peristiwa atau cerita.
- 3) Mengumpulkan informasi yang mendukung keseluruhan cerita dapat dikumpulkan berdasarkan peristiwa atau persepsi di sekitar kita.
- 4) Dengan membuat rencana, rencana pengujian dapat dicapai berdasarkan urutan kejadian, waktu atau sebab dan akibat.
- 5) Mengembangkan rencana esai Anda dalam struktur yang menarik.
- 6) Membuat judul karangan.

3. Media Pembelajaran Berita

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media menjadi sebuah alat yang sesuai dengan proses atau melihat dari situasi dan kondisi yang telah diamati. Dengan digunakan media pada hal tersebut akan lebih menarik dan tidak bersifat monoton dengan variasi yang menarik minat siswa. Media juga menjadi alat untuk ketercapaiannya dalam tujuan belajar. Memperoleh media tentu adanya dukungan dari keterampilan siswa. Media tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan (Arsyad, 2011:02). Media

pembelajaran adalah alat atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam berkomunikasi siswa.

b. Fungsi, Manfaat, dan Media Pembelajaran

Menurut Live dan Lentz (dalam Ibda, 2017:35), media pembelajaran mempunyai tujuan, manfaat, dan fungsi yang sangat bermanfaat untuk pembelajaran, proses dan juga bagi peserta didik serta guru itu sendiri.

a) Tujuan Media Pembelajaran

- (1) Dapat memudahkan kegiatan pembelajaran.
- (2) Mampu mengembangkan efisiensi dalam pembelajaran.
- (3) Dapat mengatur relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan pembelajar.
- (4) Siswa dapat lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran.

b) Manfaat Media Pembelajaran

- (1) Pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga hal itu mampu memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran.
- (2) ahan pembelajaran maknanya dapat lebih jelas, maka siswa dapat memahami dan mewujudkan tujuan pembelajaran dengan maksimal.
- (3) Metode dalam pembelajaran bermacam-macam, metode yang digunakan tidak hanya melalui penuturan kata-kata lisan dari guru, namun juga dapat menjadikan pembelajaran di dalam kelas tidak membosankan.

(4) Siswa dapat melakukan banyak kegiatan pembelajaran di dalam kelas, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tapi juga dapat melakukan kegiatan yang lain misalnya mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

c) Fungsi Media Pembelajaran

(1) Dapat menarik minat siswa sehingga siswa tidak terlalu bosan menghadapi pelajaran di kelas yang terbilang monoton

(2) Dapat mempercepat pemahaman siswa dalam sebuah proses pembelajaran oleh guru

c. Berita

Berita berupa penyajian data tentang peristiwa apa yang sedang terjadi atau sedang terjadi pada saat itu. Berita dapat disebarkan secara langsung atau melalui informasi, dari mulut ke mulut atau keduanya. Berita juga memanfaatkan media seperti media cetak, terutama surat kabar dan majalah sehari-hari serta media elektronik seperti TV dan radio. Tetapi untuk saat ini sudah termasuk zaman canggih menggunakan media baru yakni internet (Cahya, 2012:45).

Internet telah banyak digunakan dimasyarakat dan menjadi kebutuhan untuk mendapatkan informasi tambahan yang tidak dapat dirilis karena waktu penerimaan internet yang singkat.

Penulisan berita di media cetak atau elektronik harus memperhatikan 5W + 1H apa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Apa yang terjadi, di mana peristiwa itu terjadi, kapan terjadinya, dan siapa saja yang terlibat harus menjadi pertimbangan ketika menulis berita untuk media cetak atau elektronik.

Jika berita disusun berdasarkan realita dan peristiwa yang pernah terjadi sehingga dapat dianggap sebagai realita yang pernah terjadi, maka menjadi menarik dan berkualitas. Sebuah judul berita biasanya menarik minat pembaca, namun di media elektronik, sebuah berita cerita dapat memiliki keuntungan jika dikonukasikan secara efektif dan menyertakan visual yang menarik.

B. Kajian Pustaka

Terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang termasuk dalam penelitian ini. Penelitian ini ditunjukkan sebagai pendukung penelitian yang menggunakan pendekatan baru dalam penelitian-penelitian berikutnya. Dalam hal ini, tujuannya adalah untuk memperkuat teori penelitian, khususnya dengan menempatkan strategi-strategi penulisan teks persuasif.

Pertama, dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VIII/2 MTs N 6 Aceh Besar* penelitian yang dilakukan oleh Sarwati, dkk. Tahun 2021 dari Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Vol. 2 No. 1) Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Ditemukan adanya

sebuah peningkatan data penelitian ini merupakan penelitian tentang sebuah peningkatan dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

Persamaan dari penelitian Sarwati, dkk., dengan penelitian penulis dalam penelitian ini, yang menggunakan metode pada keduanya yaitu tindakan penelitian kelas dan untuk meningkatkan sebuah data yang berupa keterampilan menulis teks persuasi dengan sumber data yang didapatkan di kelas VIII. Perbedaan dari penelitian Sarawati, dkk., dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini menggunakan media audiovisual sedangkan penelitian penulis menggunakan media berita.

Kedua, dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasi Menggunakan Media Iklan Audiovisual pada Siswa Kelas X SMA N 1 Prembun Kebumen* skripsi dari Ambarwati Fakultas Bahasa dan Seni Univeritas Negeri Yogyakarta 2011. Metode analisis pada penelitian ini yaitu tindakan kelas secara kualitatif dan analisis tindakan kelas berupa skor secara kuantitatif. Penelitian ini bentuk iklan advertorial karena merangsang daya imajinasi siswa dalam menulis karangan persuasi.

Kesamaan antara penelitian Ambarwati oleh peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis persuasi dalam hal metode dan strategi yang digunakan, khususnya penelitian tindakan kelas. Perbedaan antara penelitian Ambarwatu dan penelitian peneliti adalah penggunaan berbagai media publikasi media untuk siswa kelas X SMA N 1 Prembun sedangkan penelitian penulis tentang media berita yang digunakan untuk pelajaran VIII SMP. Penelitian ini adalah keterampilan menulis persuasif

siswa meningkat akibat penggunaan mediagambar iklan advertorial untuk belajar mengetik. Rata-rata skor menulis persuasif sebelum mengikuti suatu kegiatan menunjukkan hal tersebut, dengan peningkatan setelah mengikuti suatu kegiatan.

Ketiga, berjudul *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana di Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan Playen Gunungkidul* skripsi dari Nugroho Jurusan Pendidikan guru MI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014. Pengalaman pendidikan di MI Muhammadiyah Ngasem pada awalnya terasa monoton dapat diatasi dengan pemanfaatan media gambar dengan alasan bahwa dengan pemanfaatan media gambar pemahaman siswa dapat memaknai penyederhanaan bagian dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat mulai meningkat.

Penelitian penulis dan peneliti Nugroho serupa karena keduanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis persuasif melalui penelitian tindakan kelas, di antara metode lainnya. Perbedaan dari penelitian Nugroho dengan penelitian penulis yaitu penggunaan media gambar sedangkan penelitian penulis menggunakan media berita dalam menulis menggunakan media berita.

Keempat, Jurnal Nurin Nuzulia (2019) dengan Judul Penelitian "*Keefektifan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 3 Maranggen Tahun Pelajaran 2018/2019.*" yang dimuat pada *Dwijaloka* (Vol. 1. No. 1) tempat penelitian

Semarang pendekatan dan analisis yang digunakan penelitian Penelitian Tindakan Kelas secara kualitatif metode eksperimen murni. Penelitian ini mengungkapkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 84 sedangkan nilai terendah 48 menurut data dari menulis teks persuasif 64,77 adalah nilai rata-rata kelas kontrol termasuk kategori cukup. Sedangkan untuk kelas eksperimen data yang didapat menunjukkan nilai yang tertinggi kelas eksperimen adalah 98, dengan skor 60 sebagai yang terendah. Nilai rata-rata kelas eksperimen 83,87 termasuk dalam kategori “baik”.temuan ini menunjukkan bahwa media gambar dapat membantu pengembangan keterampilan menulis teks persuasif.

Persamaan dari penelitian Nuzula dengan penelitian penulis yaitu meningkatkan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII. Perbedaan dari penelitian Nuzula dengan penelitian penulis yaitu penelitian Nuzula menggunakan media gambar sedangkan penelitian penulis menggunakan media berita.

Berdasarkan dari empat judul penelitian yang relevan maka ada persamaan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan yaitu hasil bahwa keterampilan menulis persuasi menggunakan media sangat baik dan menunjukkan dengan adanya peningkatan. Dalam penelitian ini dilakukan peneliti yaitu meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi dengan media berita (*covid-19*). Dalam penelitian ini tujuannya mengetahui peningkatan kemampuan menyusun teks persuasi. Pembelajaran menulis teks persuasi berdasarkan dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Penelitian ini seharusnya

sebagai sumber untuk mengatasi permasalahan dihadapi siswa selama di sekolah. Terutama kekurangan atau rendahnya kemampuan menyusun teks persuasi.

C. Kerangka Berpikir

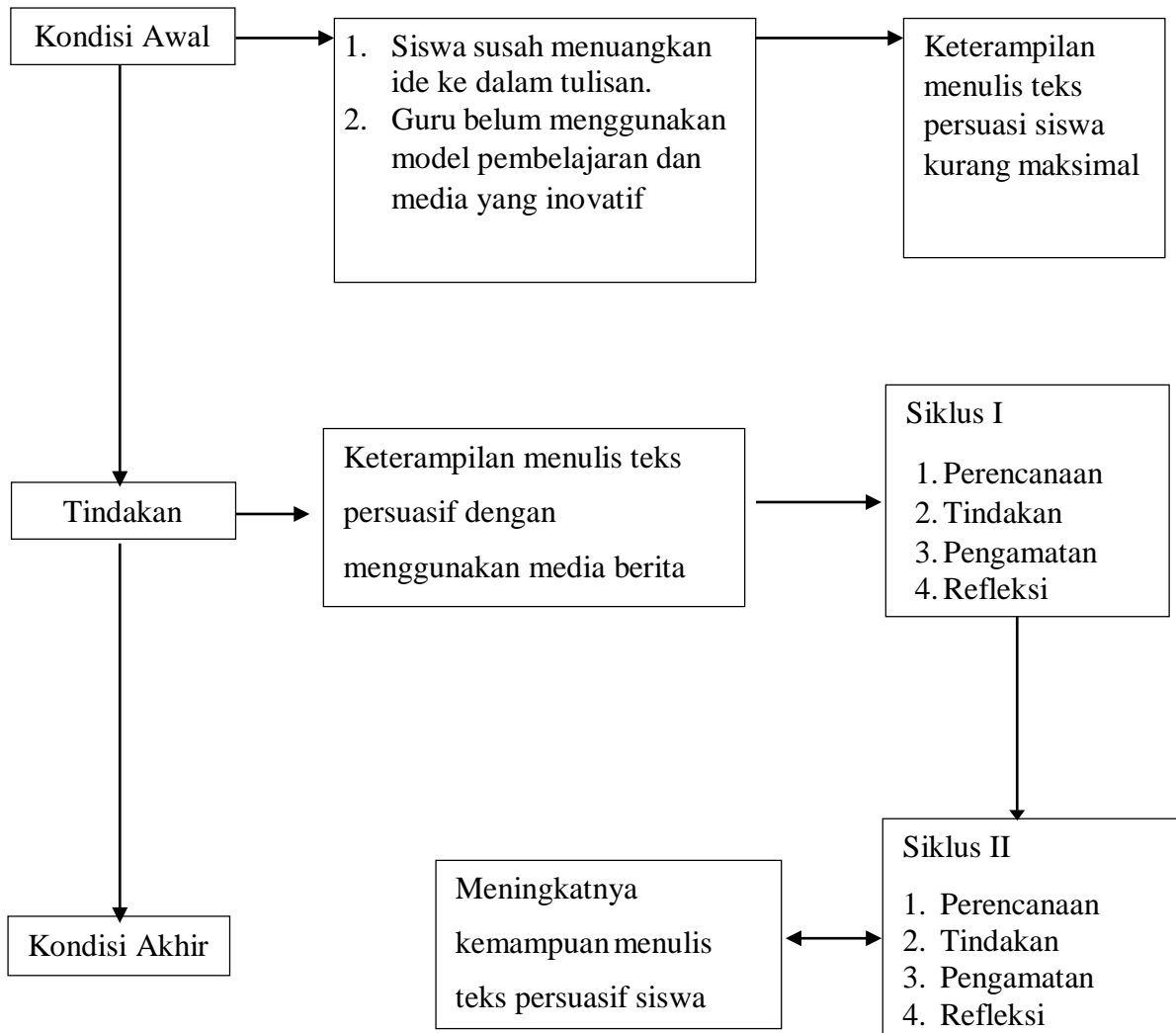
Kerangka berpikir penelitian ini tentang peningkatan keterampilan menulis teks persuasi memanfaatkan media berita tentang *Covid-19* bagi siswa kelas VIII I MTs N 1Sragen. ini mempertimbangkan penelitian tindakan kelas. Diharapkan dari penelitian ini diyakini dapat menentukan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi memanfaatkan media berita.

Tahap pengamatan Setelah dilakukan pengamatan dan observasi maka ditemukan adanya sebuah kondisi awal dalam penelitian yang dapat tertulis . Siswa susah menuangkan ide ke dalam tulisan dan guru belum menggunakan media yang inovatif. Dari hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwaketerampilan menulis teks persuais siswa kurang .

Tahap pelaksanaan atau tindakan setelah ditemukan adanya kondisi awal maka diwujudkanlah dengan tindakan-tindakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan media beita untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi. Perencanaan dibuat untuk merancang sebelum tindakan dilakukan dengan adanya sebuah pemikiran, pengamatan, serta wawancara. Dalam pelaksanaan, peneliti mengambil data-data kepada sumber data dengan terjun langsung ke lapangan agar mendapatkan hasil yang valid. Dalam pengamatan dan evaluasi peneliti mengamati bagaimana penelitian yang dilaksanakan tersebut, apakah terdapat masalah-masalah dan bagaimana cara

mengatasinya. Dengan itu juga adanya evaluasi agar peneliti mampu untuk mengetahui bagaimana hal-hal yang telah disampaikan adakah pertanyaan dan bagaimana pendapat dari sumber data yang telah diambil. Serta adanya sebuah refleksi untuk memudahkan langkah selanjutnya yang akan digunakan dan bagaimana timbal baliknya.

Tahap refleksi setelah dilakukan tindakan-tindakan maka diinginkan sebuah kondisi akhir yaitu meningkatnya kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media berita dari Internet tentang pandemi *covid-19*.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan/Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, proses mendapatkan data adalah dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Kurt Lewin dalam Huda, (2015) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat beberapa siklus dan dalam pelaksanaannya dapat menyesuaikan akan menggunakan berapa siklus, namun biasanya hanya siklus satu dan siklus dua. Pertama yang akan dilaksanakan yaitu mulai dari siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Lalu setelah siklus pertama sudah dilaksanakan kemudian guru (peneliti, tim peneliti) bisa menentukan rancangan tindakan yang dapat dilaksanakan dalam siklus selanjutnya yaitu siklus kedua. Ada beberapa siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) pelaksanaannya dapat menyesuaikan akan menggunakan berapa siklus, namun biasanya hanya siklus satu dan siklus dua. Pertama yang dilakukan yaitu dengan memulai ada empat kegiatan dalam siklus pertama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Mengikuti siklus pertama selesai dilaksanakan lalu peneliti bisa menentukan rancangan tindakan yang dapat dilakukan dalam siklus kedua.

Arikunto dkk. (2012:9), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dirasakan di kelas

dengan meningkatkan proses belajar mengajar. Jika digunakan dengan benar, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan pembelajaran dan memainkan peran penting dalam pendidikan karena pengamatan langsung bagaimana pembelajaran di kelas meningkatkan kemampuan menulis siswa akan sangat efektif untuk penelitian.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk membantu guru menemukan solusi permasalahan kelas dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Untuk melaksanakan peningkatan kemampuan siswa maka praktik tindakan kelas dapat dilaksanakan demi mutu pendidikan yang lebih baik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Sragen kelas VIII I yang beralamatkan di Gondang Baru RT. 14, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen. MTs N 1 Sragen merupakan sekolah yang berbasis islami dan dianungi oleh kementrian agama.

Tahap persiapan hingga pelaporan hasil penelitian dilakukan dari bulan Juni 2022 sampai November 2022. Adapun pembelajaran menulis teks persuasi oleh guru bersangkutan dilakukan bulan September sampai Oktober 2022. Peneliti mengevaluasi pelaksanaan belajar menulis teks persuasi pada semester ganjil (semester satu) bulan November 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada pertemuan luring pada waktu pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan jadwal kelas VIII I MTs N 1 Sragen.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan					
	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1. Persiapan Penelitian						
a. Koordinasi dengan guru bahasa Indonesia						
b. Diskusi dengan guru untuk mengidentifikasi masalah dan merancang tindakan						
c. Menyusun proposal penelitian						
d. Menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian						
2. Pelaksanaan Tindakan						
a. Siklus I - perencanaan - pelaksanaan tindakan - observasi - refleksi						
b. Siklus II - perencanaan - pelaksanaan tindakan - observasi - refleksi						
3. Analisis Data dan Pelaporan						
a. Ujian seminar proposal						
b. Analisis data (hasil tindakan 2 siklus)						
c. Menyusun laporan/skripsi						
d. Ujian skripsi dan revisi						

C. Subjek Penelitian

Siswa kelas VIII I MTs N 1 Sragen dijadikan sebagai subjek penelitian. Dengan jumlah siswa 25, laki-laki 15 siswa dan perempuan 10 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam menulisteks persuasif yang memanfaatkan media berita. Keputusan mengambil kelas VIII I bermula dari fakta bahwa masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri secara

verbal belum mengalami masalah dalam menentukan ide dan bahasa untuk menulis teks persuasif. Peneliti berharap dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis persuasif dan menyampaikan konsep untuk menulis teks persuasif.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks persuasif melalui media berita. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tulisan siswa tentang menulis teks persuasif sebagai datanya menggunakan media berita. Dengan data tulisan yang diambil yaitu data dari sebelum melihat berita dan setelah melihat berita. Dari data-data tersebut akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Pada siklus I teks persuasi menggunakan berita tentang *Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000* terbit pada tanggal 16 Oktober 2022 dari Kompas.com dan siklus II menggunakan berita tentang *Pemerintah Utamakan Penggunaan Vaksin COVID-19 Dalam Negeri* terbit pada tanggal 17 Oktober 2022 dari Kompas.com.

Sumber data yaitu sebuah sumber yang diinginkan guna penelitian dapat berjalan dengan maksimal. Dari masalah-masalah yang ada pasti akan ada hal-hal yang harus diteliti. Dalam membuat data, ada sebuah asal mula kenapa data itu akan diambil atau diteliti. Dari asal mula tersebut penelitian dapat terlaksana. Peneliti menemukan data dan berasal dari sumbernya. Sedangkan, sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu.

1. Siswa kelas VIII I MTs N 1 Sragen yang berjumlah 25 siswa

Siswa kelas VIII I MTs N 2 Sagen yang berjumlah 25 siswa ini berdasarkan rekomendasi dari guru. Dalam kelas tersebut perlu adanya penelitian karena situasi dan kondisi yang sesuai dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yaitu 25 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki, dan 10 siswa perempuan. Berikut merupakan daftar nama siswa.

Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa

No	No. Induk	Nama	L/P
1	0237	Alamsyah Muhamad Resza	L
2	0238	Alden Dwi Pamungkas	L
3	0239	Bima Rizki Tapana	L
4	0240	Chiko Ardhana Saputra	L
5	0241	Cinta Retno Safitri	P
6	0242	Didi Putra Prasetyo	L
7	0243	Dwi Lanang Pamungkas	L
8	0245	Lestari	P
9	0246	Luthfi Khoirunnas	L
10	0247	Marvelino Agnan Khusnaedy	L
11	0248	Meisya Valerin Cahya Wati	P
12	0249	Muh, Fahri Mudtarifin	L
13	0276	Muhamad Awfa Nurhidayat	L
14	0250	Mutia Keti Fitriyani	P
15	0269	Naasyiah Izzarotin Adhani	P
16	0251	Puthut Dwi Kuncoro	L
17	0253	Renita Putri Pratiwi	P
18	0254	Rofii Abdul Aziz	L
19	0255	Salfira Qotnum Nada	P
20	0263	Satria Bagas Prakasa	L
21	0256	Syahrul Ramadhan	L
22	0267	Vella Ardistra	P
23	0264	Yesika Maharani	P
24	0258	Zanuar Ragil Setiawan	L
25	0259	Zaskia Rifka Zuhria Najma	P

2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Rahmawati Ayuningtyas, S. Pd.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan bahan data dalam kajian ini. Pengumpulan data meliputi fakta, bahan, informasi, dan informasi yang diperoleh. Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, meliputi wawancara, tes angket, observasi, dan analisis dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini melakukan pengamatan perkembangan pembelajaran menulis teks persuasi yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai sumber datanya. Observasi dilakukan peneliti saat proses pembelajaran agar memahami lingkungan dan kondisi sekolah. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati guru melakukan proses pengajaran menulis persuasi karena dalam penelitian tindakan kelas poin paling penting yaitu bagaimana tingkat kemampuan siswa dan bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan metode pengumpulan data sehingga data tersebut dicari oleh peneliti dapat ditemukan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu strategi pengumpulan data apabila peneliti perlu melakukan penelitian pertanyaan apa yang akan diteliti dan untuk mengetahui tentang responden. Pengumpulan informasi dalam pertimbangan ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara bebas dimana peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara yang sistematis dan komprehensif untuk pengumpulan data nya disebut wawancara tak terstruktur. Siswa kelas VIII I MTs N 1 Sragen dan guru bahasa Indonesia kelas VIII I menjadi subjek wawancara.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis hasil siswa. Hasil karangan dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII I MTs N 1 Sragen. Metode dokumen digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, dengan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga individu maupun organisasi. Metode berbasis dokumen untuk mengumpulkan data. Dokumen adalah catatan dokumen ini dapat digambarkan sebagai karya, tulisan, atau penelitian ini menggunakan tulisan siswa khususnya tulisan persuasif sebagai metode pengumpulan data.

F. Teknik Uji Validasi Data

Triangulasi dalam pengujian mengandung arti benar-benar melihat informasi dari berbagai sumber dengan teknik dan waktu. Menurut Mukhtar (2013:137), triangulasi merupakan strategi untuk digunakan verifikasi selama penelitian yang dilakukan sampai data laporan dan analisis dibuat. Ada empat tahap, yaitu menggunakan sumber, waktu, teknik dan teori.

Oleh karena itu maka penelitian ini teknik uji validasi data yang digunakan adalah menggunakan triangulasi sumber, yaitu sebuah kredibilitas dengan pengecekan sebuah data yang diperoleh dari tahap-tahap pelaksanaan penelitian. Maka pengumpulan sumber dilakukan dengan mengambil data dari penelitian siswa dalam sebuah tindakan yang dilakukan saat penelitian. Dari data yang telah didapatkan maka menjadi sebuah hal yang valid karena dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan triangulasi waktu, dalam penelitian ini pula waktu merupakan hal yang sangat mempengaruhi sebuah data yang telah didapatkan. Data yang telah dikumpulkan menjadi hal yang sangat segar dan dianalisis berdasarkan apa yang ingin peneliti dapatkan. Triangulasi teori dapat meningkatkan pemahaman selama peneliti dapat menggali informasi secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh. Teori yang digunakan tentang struktur dan kaidah kebahasaan menulis teks persuasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses untuk mencari serta mengatur secara terstruktur data yang diperoleh dengan hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi. Penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu menggunakan refleksi dari penelitian tindakan kelas. Dari refleksi tersebut dapat pematangan wawasan serta teknik yang digunakan untuk menafsirkan atau menganalisis sebuah data. Dalam menganalisis tentu menjadi hal yang subjektif karena perlu adanya diskusi yang mendalam serta dengan perspektif yang berbeda. Dari triangulasi yang telah digunakan maka analisis data dapat diterapkan. Analisis digunakan dapat terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, uraian, serta penarikan kesimpulan. Teknik menganalisis data yang diperoleh, sebagai berikut.

1. Analisis data Kualitatif

Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian digunakan untuk dapat meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat sebagai penelitian, menganalisis data secara kualitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji asumsi yang telah ditentukan. Menurut Miles dan Huberman (2007: 16) analisis dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

a) Reduksi Data

Proses pemilihan data sesuai dengan inti permasalahannya dikenal dengan reduksi data. Pada tahap ini, peneliti dan guru mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengklasifikasikannya sesuai dengan inti permasalahan. Pada tahap ini,

peneliti hanya mengumpulkan data yang berguna untuk penelitian dan membuang data yang dianggap tidak penting atau bahkan tidak relevan.

b) Mendiskripsikan data

Teknik analisis data selanjutnya yaitu menjelaskan data yang diperoleh oleh peneliti kemudian data tersebut diorganisasikan menjadi bermakna. Pendeskripsian data dilakukan dalam bentuk naratif. Membuat grafik, dan atau menyusun dalam bentuk tabel.

c) Membuat kesimpulan

Pada tahapan ini data yang telah diperoleh kemudian disimpulkan dalam bentuk deskriptif.

2. Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini, selain data kualitatif juga disertakan data kuantitatif yang dikumpulkan dari kajian terhadap hasil menulis teks persuasif siswa. Sebagai bentuk pengaruh tindakan atau perlakuan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan media berita, analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui dan melihat perubahan dan peningkatan hasil keterampilan menulis teks persuasif siswa.

Tabel 3. 3 Indikator Penilaian

No	Indikator	Penilaian
1	Kesesuaian isi teks	5-20
2	Kelengkapan struktur teks	5-20
3	Ketepatan kata	5-20
4	Ejaan dan tata tulis	5-20
5	Ketepatan kalimat	5-20

Berikut adalah instrumen penilaian keterampilan menulis teks persuasif.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah total nilai tiap aspek}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Nilai rata-rata tes menulis} = \frac{\text{Jumlah total nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Nilai rata-rata tiap aspek} = \frac{\text{Jumlah total nilai aspek seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

H. Indikator Kinerja penelitian

Dalam penelitian ini, agar tujuan tercapai maka dirumuskan indikator kerja serta dengan kondisi yang dilakukan dengan mempertimbangkan siklus dan dapat diukur dengan jelas. Maka indikatornya sebagai berikut:

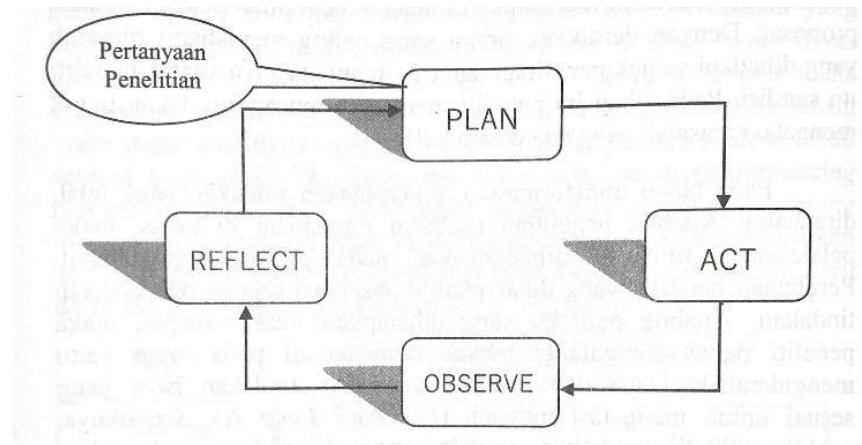
Tabel 3. 4 Kriteria Ketuntasan Belajar

Aspek yang Diukur	Nilai KKM siswa yang ditargetkan	Cara Mengukur
Peningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan hasil dari tulisannya.	75%	Dengan mengukur peningkatan hasil menulis teks persuasif siswa serta membandingkannya dengan penelitian prasiklus, siklus 1 dan siklus 2.

I. Prosedur Penelitian

Berdasarkan bagan siklus PTK, Berdasarkan bagan siklus PTK, berikut ini adalah gambaran prosedur penelitian yang akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi di lapangan. Langkah-langkah penelitian

Tindakan menurut Coast (2002, dalam Sugiyono, 2021, h. 834) sebagai berikut.



Gambar 3.1

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas menurut Coast

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan secara berulang dan terus-menerus sampai mendapatkan tujuan yang diinginkan. Perulangan tersebut dapat dikatakan sebagai siklus. Dalam satu siklus tindakan terdiri dari *plan* (rencana), *act* (pelaksanaan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi), yang kemudian dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II dengan prosedur yang sama, kemudian siklus III, dan seterusnya.

Sebelum melaksanakan siklus (tindakan), peneliti diharuskan melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kekurangan dan hambatan dalam pembelajaran yang kemudian dijadikan pertanyaan penelitian dan latar belakang penelitian.

1. Studi Pendahuluan

a) *Observasi Lapangan*

Observasi lapangan merupakan suatu kegiatan mengamati lingkungan dan objek dalam penelitian yang digunakan. Kegiatan observasi yang digunakan yaitu peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengamati cara, teknik, metode, prosedur dan media belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks persuasif.

b) *Wawancara*

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Bahasa Indonesia untuk mendapatkan keterangan dan data terkait pembelajaran di dalam kelas. wawancara berisi beberapa pertanyaan terkait kesulitan apa saja yang dialami oleh guru dalam memberikan pembelajaran juga kesulitan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran.

c) *Tes Prasiklus*

Tes prasiklus merupakan tes yang dilakukan kepada siswa kelas VIII I (sampel penelitian) sebelum dilakukannya siklus atau pembelajaran dengan menerapkan media berita pada pembelajaran menulis teks persuasif. tes ini dilakukan untuk melihat dan mengukur kemampuan siswa secara kognitif dalam menulis teks

persuasif. Hasil dari tes prasiklus dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan tindakan di dalam kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) *Siklus I*

(1) Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebelum perlakuan atau tindakan diberikan kepada siswa di kelas. pada tahap ini, peneliti menentukan atau menetapkan tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif. Pada tahap ini, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti ialah mengidentifikasi permasalahan atau kekurangan yang terdapat di lapangan (pada studi pendahuluan) serta mencari alternatif pemecahan masalah, menentukan waktu penelitian, mengembangkan skenario belajar, dan menyusun alat evaluasi pembelajaran.

(2) Tindakan

Setelah dilakukan perencanaan, tahap selanjutnya adalah menerapkan perlakuan atau tindakan yang telah direncanakan yaitu pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan media berita.

Tindakan atau penerapan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 dilakukan dengan langkah pembelajaran yang telah ditetapkan, kemudian diberikan berita tentang *Update Corona 16*

Oktober: Kasus Baru Covid 19 Indonesia Kurang dari 1.000
diambil dari kompas.com.

(3) Pengamatan

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap tindakan-tindakan atau perlakuan yang telah diberikan kepada siswa selama penelitian berlangsung.

(4) Refkelsi

Tahap ini dilakukan untuk mengkaji ulang dan memeptrtimbangnkan hasil yang telah diperoleh dengan melakukan tindakan atau perlakuan selama pembelajaran. Refleksi dilakukan bersama dengan guru bahasa indonesia di sekolah untuk mendiskusikan tindakan yang selanjutnya akan digunakan atau diterapkan. Pada tahap ini pula, peneliti melakukan perbaikan pada aspek-aspek yang masih memiliki kekurangan selama tindakan berlangsung.

b) Siklus II

(1) Perencanaan

Perencanaan dalam siklus II dilakukan untuk mematangkan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran yang telah didiskusikan bersama guru bahasa Indonesia pada tahap refleksi siklus I. Langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses perencanaan adalah peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi dan yang ditemukan pada siklus 1,

menentukan waktu pelaksanaan penelitian siklus II, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II, serta menyiapkan alat evaluasi pembelajaran.

(2) Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam siklus II yaitu pembelajaran menulis tekspersuasif dengan menggunakan media berita.

(3) Pengamatan

Tahap pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung adalah dengan mengisi lembar observasi oleh peneliti.

(4) Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II melakukan pengkajian ulang dan mempertimbangkan hasil belajar siswa seperti yang dilaksanakan pada siklus I. Selanjutnya peneliti mendiskusikan kekurangan-kekurangan aspek yang terdapat dalam tindakan.

Penelitian dapat dikatakan berhasil jika terdapat perubahan berupa peningkatannya kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif yang ditinjau melalui hasil tes. Namun, apabila belum menemukan dan mengalami peningkatan, maka dilakukan perbaikan dan melakukan siklus selanjutnya hingga menemukan perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen Berdirinya Madrasah pada tahun 1967, Ide yang mendasari berdirinya MTsN 1 Sragen ini adalah :

- 1) Untuk mendidik siswa agar mempunyai akhlakul karimah.
- 2) Untuk mendidik siswa agar menguasai ilmu pengetahuan dan menjadi siswa yang cerdas.
- 3) Untuk mendidik siswa agar mampu berjuang di jalan Allah kapan dan dimana saja.

b. Identitas Madrasah

1) Identitas MTs N 1 Sragen

- | | |
|-------------------|---------------------------------------|
| a) Nama Sekolah | : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen |
| b) Nomor Telepon | : (0271) 887086 |
| c) Alamat | : Jl. Gondang Baru RT. 14 Gondang |
| d) Desa/kelurahan | : Gondang |
| e) Kecamatan | : Gondang |
| f) Kabupaten | : Sragen |
| g) Provinsi | : Jawa Tengah |
| h) Kode Pos | : 57254 |

- i) Alamat Website : mtsgondangkedung@kemenag.go.id
 - j) Status Akreditasi : Peringkat A (Sangat Baik/Unggul)
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 1 Sragen
- a) Visi MTs Negeri 1 Sragen
Istiqomah dalam Ibadah, Jaya dalam Budaya, dan Mandiri Berprestasi
 - b) Misi MTs Negeri 1 Sragen
 - (1) Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menuju Madrasah Berprestasi
 - (2) Pembiasaan Adab Belajar, Ibadah Yaumiyah dan Budaya Islami
 - (3) Penataan Lingkungan Madrasah yang Edukatif dan Estetika
 - (4) Melaksanakan Pendidikan Life Skills untuk Kemandirian

2. Deskripsi Hasil Studi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan studi awal yaitu penelitian yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti memiliki tiga tahapan, yaitu (1) observasi lapangan dengan mengamati kelas VIII I dalam melaksanakan pembelajaran teks persuasi, (2) wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII I terkait masalah atau hambatan yang dialami ketika melaksanakan pembelajaran teks persuasi kelas VIII I, dan (3) tes prasiklus untuk mengetahui seberapa baik siswa kelas VIII I dapat menulis teks persuasif.

Kegiatan observasi lapangan dilakukan peneliti dengan melihat dan mengamati bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh guru pada KD 4.14 menyajikan teks persuasif (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan, di kelas VIII MTs Negeri 1 Sragen.

Selain observasi, peneliti juga sudah melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen untuk mengetahui seberapa sulit mereka mengajar siswa kelas VIII menulis teks persuasif. Peneliti memilih kelas VIII I sebagai subjek penelitian (sampel) mengikuti wawancara dengan guru kelas VIII. Pemilihan sampel dilakukan secara acak dan tidak terikat pada kriteria apapun. Peneliti juga melakukan tes prasiklus untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan awal siswa kelas VIII I. Hasil tes prasiklus ini dijadikan sebagai data pembanding yang akan dibandingkan dengan tes pada siklus I dan II.

Kegiatan dalam tes prasiklus dilakukan sebagai upaya untuk menangkap bagaimana kondisi dan keadaan di sekolah. Dalam prasiklus ditemukan fakta-fakta yang dilaksanakan oleh guru. Peneliti menjadi pelaksana dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, dilaksanakan di MTs Negeri 1 Sragen di kelas VIII I yang berlokasi di lantai 1 dekat koperasi, lokasi kelasnya pintu masuk ke barat paling ujung.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII I MTs N 1 Sragen. peningkatan keterampilan menulis teks persuasif menjadi pokok bahasan penelitian ini. Media berita tentang COVID-19 digunakan oleh peneliti. Masih banyak siswa yang merasa kesulitan untuk menyusun teks yang menarik. Peneliti berharap dapat membantu siswa dalam mengungkapkan pemikirannya secara tertulis. Dalam menguraikan kondisi awal penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi nilai dari guru. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik membuat siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran menulis teks persuasi pada saat mencari ide untuk membuat teks persuasi.

Kemampuan dan keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII I MTs N1 Sragen tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil temuan studi awal observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Keterampilan menulis teks persuasif masih rendah. Nilai siswa dihitung dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Prasiklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AMR	50	Tidak Tuntas
2	ADP	50	Tidak Tuntas
3	BRT	75	Tuntas
4	CAS	50	Tidak Tuntas
5	CRS	75	Tuntas
6	DPP	60	Tidak Tuntas
7	DLP	60	Tidak Tuntas
8	L	70	Tidak Tuntas
9	LK	50	Tidak Tuntas
10	MAK	50	Tidak Tuntas

11	MVCW	75	Tuntas
12	MFM	60	Tidak Tuntas
13	MAN	50	Tidak Tuntas
14	MKF	65	Tidak Tuntas
15	NIA	75	Tuntas
16	PDK	55	Tidak Tuntas
17	RPP	70	Tidak Tuntas
18	RAA	50	Tidak Tuntas
19	SQN	45	Tidak Tuntas
20	SBP	50	Tidak Tuntas
21	SR	50	Tidak Tuntas
22	VA	50	Tidak Tuntas
23	YM	45	Tidak Tuntas
24	ZRS	45	Tidak Tuntas
25	ZRZN	70	Tidak Tuntas

Tabel 4. 2 Tingkat Keterampilan Menulis Teks Persuasif Tahap Prasiklus

Tingkat Keterampilan	Prasiklus
Nilai tertinggi siswa	75
Nilai terendah siswa	45
Rata-rata nilai siswa	57,8

Berdasarkan hasil data tabel yang diperoleh dari guru mengacu lembar nilai bahwa keterampilan menulis teks persuasif siswa prasiklus masih rendah, sesuai dengan data tabel yang diperoleh pada lembar nilai. Siswa belum dapat secara efektif menulis teks persuasif. Berdasarkan skor siswa di atas, siswa masih memiliki skor 57,8 untuk menulis teks persuasif. Berdasarkan persentase siswa kelas VIII I yang mampu menulis teks persuasif, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa terbilang kurang ditandai dengan adanya hasil rata-rata persentase sebesar 57,8.

Mengacu pada nilai KKM 75 maka menulis teks persuasif di kelas VIII I pada tahap prasiklus dengan nilai 57,8 masih belum sesuai dengan nilai dari KKM yaitu 75.

Solusi atau upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII I dalam menulis teks persuasif. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, dengan pratindakan sebagai alat ukur yang akan digunakan sebagai pembandingan dengan hasil siklus I dan siklus II. Kegiatan dimulai dengan memperoleh informasi awal tentang belajar menulis teks persuasif dengan mengikuti tes menulis teks persuasif.

Nilai rata-rata kelas VIII I pada tahap pra siklus untuk menulis teks persuasif dan analisis data observasi catatan lapangan menunjukkan bahwa untuk pembelajaran menulis teks persuasif di kelas VIII I perlu diberikan tindakan agar masalah yang dihadapi dapat segera teratasi. Pada siklus selanjutnya guru memberikan berita tentang *'Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000'* diambil dari Kompas.com pada 16 Oktober 2022 pukul 08.30 WIB. Peneliti menggunakan media berita untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan menulis siswa di kelas VIII

B. Deskripsi Hasil Setiap Siklus

Terdapat dua siklus dalam penelitian ini, dan tujuan setiap siklus adalah membantu siswa menjadi lebih mudah dalam menulis teks persuasif.

Berikut pembahasan setiap siklus yang dilakukan.

1. Deskripsi Tindakan Siklus I

Tabel 4. 3 Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Tahap Siklus	Hari/Tanggal	Pukul	Tempat
Siklus I	Rabu, 19 Oktober 2022	07.15-08.35	Kelas VIII I MTs N 1 Sragen

Sesuai jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah MTs Negeri 1 Sragen, dan dengan RA selaku guru Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran siklus I meliputi (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Observasi, dan (d) Refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pembelajaran siklus I bertujuan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan dan dilakukan dalam proses tindakan di dalam kelas. Perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar instrumen perencanaan pembelajaran dapat dikatakan benar dan dapat diterapkan. Perencanaan ini berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti yang dilakukan pada tahap tes prasiklus di studi awal. Diketahui bahwa kemampuan menulis teks persuasif siswa dikatakan rendah hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan inspirasi siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Kurangnya motivasi dan inspirasi siswa dalam menulis teks persuasif disebabkan oleh tidak adanya inovasi media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sehingga

pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan. Oleh karena itu, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan media berita.

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dirumuskan bahwa pembelajaran dalam siklus I dilaksanakan semaksimal mungkin selama dua jam pelajaran (satu kali pertemuan) dengan alokasi waktu 2x40 menit, yaitu pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2022, pukul 07.15 – 08.35 di kelas VIII I sesuai jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah MTs Negeri 1 Sragen. Merencanakan pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasi dengan media berita tentang *Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000* terbit pada tanggal 16 Oktober 2022 dari Kompas.com.

Peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*, siswa dapat menuangkan gagasannya ke dalam bentuk teks persuasi yaitu dengan menuliskannya. Tulisan siswa tersebut dapat memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Diharapkan pada siklus I ini kemampuan menulis teks persuasi siswa terjadi peningkatan karena siswa diharapkan dapat menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan teks persuasi yang meliputi struktur.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari Rabu, 19 Oktober 2022 pada jam ke-1, dan ke-2 pukul 07.15 – 08.35 di kelas VIII I. Pembelajaran ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x40 menit. Proses pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1) Pendahuluan (kegiatan awal)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan inti pembelajaran. Guru kemudian mengondisikan dan memeriksa kehadiran siswa di dalam kelas penelitian. Selanjutnya guru memberikan apersepsi, motivasi, apresiasi, dan *ice breaking* kepada siswa agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif dan bersemangat. Pada VIII I (subjek penelitian) siswa hadir semua di kelas dan mengikuti pembelajaran sampai dengan selesai. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui hal apa saja yang akan dipelajari dalam pertemuan ini dan tahu tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini siswa belajar tentang teks persuasif, pemahaman teks persuasif, struktur teks persuasif, dan kebahasaan teks persuasif. Kegiatan inti diawali dengan guru

memaparkan materi mengenai teks persuasif. Struktur teks persuasif yang meliputi pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Peneliti menjelaskan pengertian dan struktur dari teks persuasi kepada siswa. Kemudian peneliti memberikan berita yang diambil dari Kompas.com tentang *Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000* diterbitkan pada 16 Oktober 2022 pukul 08.30 WIB, siswa tampak serius membaca berita. Dengan membagikan berita ke siswa agar siswa dapat membaca dan dapat dengan mudah untuk mengidentifikasi struktur dari teks persuasif. Setelah membaca berita siswa diarahkan untuk membuat teks persuasif hasil analisis tersebut dijadikan sebagai acuan dan inspirasi dalam menulis teks persuasif siswa terlihat bersemangat dalam mengerjakan tugas tersebut. Namun demikian, masih ada beberapa siswa yang terlihat bingung. Peneliti mendekati dan menanyakan kesulitan siswa setelah mengamati kondisi tersebut.

Selanjutnya, siswa diberikan tes oleh guru. Tes tersebut adalah berupa tugas mempelajari berita yang sudah diberikan dan perhatikan struktur menulis teks persuasif yakni meliputi pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Setelah diberikan

waktu untuk menulis teks persuasi kemudian siswa mengumpulkan hasil yang telah ditulis. Selama siswa menulis teks persuasif, guru melakukan penilaian.

3) Penutup (kegiatan akhir)

Setelah melaksanakan kegiatan inti yang diakhiri dengan pengumpulan hasil tes menulis teks persuasi siswa, selanjutnya guru memberikan evaluasi berupa kesimpulan proses pembelajaran dan kesimpulan materi pembelajaran.. Selanjutnya guru merefleksikan pembelajaran dan memberikan penilaian dan apresiasi secara singkat.

c. Pengamatan atau Observasi

Peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas VIII mengamati siswa saat pembelajaran di kelas. Peneliti melakukan observasi terhadap siswa pada siklus I dan guru bahasa Indonesia kelas VIII melakukan observasi terhadap guru. Berikut merupakan hasil pengamatan atau observasi pada siklus I.

Pencapaian skor pada tes keterampilan menulis teks persuasif menunjukkan keberhasilan tindakan. Jika dibandingkan dengan nilai pada tahap pratindakan, nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Tabel terlampir menunjukkan perluasan skor kemampuan menulis teks meningkat dan penilaian materi teks persuasif dari prasiklus sampai siklus I.

Dalam aspek pengamatan dengan penggunaan media pembelajaran pada siklus I. Dengan jumlah siswa 25, laki-laki 15 siswa dan perempuan 10 siswa. Pada siklus I dalam penggunaan media pembelajaran semua siswa sudah antusias dalam membaca berita, semua siswa juga termotivasi untuk mencurahkan gagasan atau idenya kedalam tulisan, siswa memperhatikan penjelasan materi selama proses pembelajaran, dan hanya beberapa siswa yang aktif bertanya dalam pembelajaran.

Dalam pengamatan kegiatan tes hanya beberapa siswa yang memahami instruksi, kegiatan tes ini semua siswa antusias dalam kegiatan menulis teks persuasif, saat kegiatan tes dilakukan tidak banyak siswa yang aktif bertanya terkait penulisan teks persuasif apabila mereka tidak mengerti, tetapi semua siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tepat waktu dalam kegiatan tes pada siklus I menulis teks persuasif.

1) Penilaian Lembar Kerja Siswa

Berikut ini merupakan hasil penilaian menulis teks persuasif siswa kelas VIII I pada siklus I, penilaian berdasarkan aspek yang dinilai dalam menulis teks persuasif yang terlampir pada lampiran 8 terdapat nilai siklus I.

Tabel 4. 4 Tingkat Keterampilan Siklus I

Tingkat Keterampilan	Siklus I
Nilai tertinggi siswa	83
Nilai terendah siswa	61
Rata-rata nilai siswa	73,48

Berdasarkan data tabel nilai siswa di atas terlihat bahwa nilai siswa dalam menulis teks persuasif siklus I 73,48 pada nilai siklus I masih belum mencapai KKM 75. Masih ada 11 siswa yang nilainya di bawah KKM dari 25 siswa, dengan 14 siswa yang nilainya di atas KKM. Terjadi peningkatan pada nilai siswa setelah dilakukan tindakan siklus I, siswa cukup memahami materi teks persuasif dibandingkan prasiklus, akan tetapi untuk memberikan penelitian yang baik dan juga memuaskan siswa masih perlu lagi untuk mengembangkan materi teks persuasif.

Berdasarkan data tabel nilai siswa terjadi peningkatan pada nilai siswa setelah dilakukan siklus I, siswa sudah cukup memahami materi teks persuasif siswa dari tahap pasca tindakan hasil siklus I lebih unggul dari tahap prasiklus. Tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat rendah pada saat ini.

Pada siklus I keseluruhan proses pembelajaran mengalami peningkatan. Namun peningkatan tersebut belum membuahkan hasil yang diharapkan, sehingga diperlukan siklus tambahan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan persentase kemampuan siswa kelas VIII I di atas dalam menulis teks persuasif menunjukkan kemampuan menulis mereka terbilang baik ditandai dengan adanya hasil rata-rata persentase sebesar 73,48 dengan kategori kurang baik karena belum sesuai dengan KKM 75. Terjadi peningkatan pada nilai

siswa dilakukan siklus I, akan tetapi untuk memberikan penelitian yang baik dan juga memuaskan siswa masih perlu lagi untuk mengembangkan teks persuasif.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang terdapat dalam siklus I kemudian membuat solusi dan perbaikan yang akan direncanakan untuk siklus selanjutnya. Pada siklus I penelitian yang dilakukan menggunakan media berita tentang *Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000* dari diterbitkan pada 16 Oktober 2022 pukul 08:30 WIB diambil dari *Kompas.com*. Dilihat masih kurang efektif, di mana beberapa nilai siswa memang telah mengalami peningkatan. Namun, masih ada pula siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 75 yang telah ditentukan, serta perilaku siswa dilihat masih kurang semangat dan kurang kondusif dalam kegiatan pembelajaran.

Tercapainya indikator keberhasilan penelitian menjadi dasar pelaksanaan kegiatan refleksi. Hasil tes menulis teks persuasif menunjukkan perkembangan keterampilan menulis teks persuasif. Namun hasil yang dicapai belum memenuhi syarat ketuntasan minimal (KKM) yang merupakan tanda keberhasilan. Respon siswa secara keseluruhan menunjukkan bahwa mereka senang dengan informasi yang disajikan, beberapa siswa mengatakan

bahwa menulis teks persuasif menggunakan media berita memudahkan dalam menulis teks persuasif, sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran sampai selesai. Namun di sisi lain, mengalami kesulitan dalam menentukan pernyataan ajakan dan penegasan kembali untuk menjadikan teks persuasif yang baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perbaikan yang akan dilakukan untuk menerapkan siklus II yang selanjutnya adalah dengan pemberian materi diksi secara lebih mendalam serta memberikan contoh yang lebih bervariasi.

2. Deskripsi Tindakan Siklus II

Tabel 4. 5 Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Tahap Siklus	Hari/Tanggal	Pukul	Tempat
Siklus II	Selasa, 25 Oktober 2022	07.55 – 09.15	Kelas VIII I MTs N 1 Sragen

Berdasarkan refleksi pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan dengan melakukan siklus II. Siklus II dilaksanakan pada pekan berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran siklus II sama dengan tahapan pada siklus I, yaitu (a) perencanaan Tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran siklus I. Perbaikan yang dilakukan yaitu dari aspek instrumen perencanaan pembelajaran (RPP) dari segi materi terutama struktur penulisan

teks persuasif dan menggunakan berita yang berbeda. Dalam perencanaan Siklus II bertujuan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan dan dilakukan dalam proses tindakan di dalam kelas. Perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar instrument perencanaan pembelajaran dapat dikatakan benar dan dapat diterapkan. Perencanaan ini berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti yang dilakukan pada tahap tes prasiklus di studi awal. Diketahui bahwa kemampuan menulis teks persuasif siswa dikatakan rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan inspirasi siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Kurangnya motivasi dan inspirasi siswa dalam menulis teks persuasif disebabkan oleh tidak adanya inovasi media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan. Oleh karena itu, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan media berita.

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dirumuskan bahwa pembelajaran dalam siklus III dilaksanakan semaksimal mungkin selama dua jam pelajaran (satu kali pertemuan) dengan alokasi waktu pada hari Selasa, 25 Oktober 2022, jam pelajaran ke- 2-3 pukul 07.55 – 09.15 di kelas yang sama yaitu kelas VIII I MTs N 1 Sragen. Merencanakan

pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasi dengan media berita tentang *Pemerintah Utamakan Penggunaan Vaksin COVID-19 Dalam Negeri* terbit pada tanggal 17 Oktober 2022 dari Kompas.com.

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dirumuskan bahwa pembelajaran dalam siklus I dilaksanakan semaksimal mungkin selama dua jam pelajaran (satu kali pertemuan) dengan alokasi waktu 2x40 menit, Peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan model kontekstual, siswa dapat menuangkan gagasannya ke dalam bentuk teks persuasi yaitu dengan menuliskannya. Tulisan siswa tersebut dapat memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Diharapkan pada siklus I ini kemampuan menulis teks persuasi siswa terjadi peningkatan karena siswa diharapkan dapat menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan teks persuasi yang meliputi struktur.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Oktober 2022, jam pelajaran ke- 2-3 pukul 07.55 – 09.15 di kelas yang sama yaitu kelas VIII I MTs N 1 Sragen sesuai dengan jadwal pembelajaran dari sekolah. Pembelajaran siklus II dilaksanakan selama dua jam dengan alokasi waktu 2 x40 menit. Dalam melaksanakan Tindakan siklus II ini, guru mengimplementasikan rencana yang telah disusun sebelumnya dengan menyiapkan segala keperluannya.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan sesuai dengan pembelajaran sebelumnya. Kegiatan belajar diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1) Pendahuluan

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan inti pembelajaran. Guru kemudian mengondisikan dan memeriksa kehadiran siswa di dalam kelas penelitian. Selanjutnya guru memberikan apersepsi, motivasi, apresiasi dan ice breaking kepada siswa agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif dan bersemangat. Pada kelas VIII I (subjek penelitian), seluruh siswa hadir dan mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar pembelajaran. Diharapkan siswa mengetahui hal-hal apa saja yang akan dipelajari dalam pertemuan ini dan tahu tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran. Guru selanjutnya mengulas materi tentang menulis teks persuasif yang telah diberikan pada pekan sebelumnya yaitu terkait definisi dan struktur teks persuasif. Setelah mengulas materi, guru menyiapkan pembelajaran yang berfokus pada materi struktur terutama pada pernyataan ajakan dan penegasan kembali.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan ini, guru menyiapkan hal-hal yang akan disampaikan kepada siswa kelas VIII I, yaitu menampilkan berita dengan memberikan berita terbaru, dan lembar kerja siswa.

Kegiatan ini diawali dengan memaparkan materi mengenai struktur teks persuasif meliputi pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Kemudian siswa di beri berita dari tentang '*Pemerintah Utamakan Penggunaan Vaksin COVID-19 Dalam Negeri*' diambil dari *CNN Indonesia*. Selanjutnya guru dengan siswa bersama-sama membuat teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kebakasaannya. Selanjutnya, siswa diberikan tes oleh guru berupa tugas menulis teks persuasif dengan memperhatikan strukturnya dan dengan menggunakan kaidah kebahasaan. Hasilnya dijadikan sebagai inspirasi dalam menulis teks persuasif.

Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan tes yang kemudian dikumpulkan serentak. Dalam proses pengerjaan teks persuasif siswa, guru melakukan pengamatan dan penilaian yang dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa siklus II.

3) Penutup (Kegiatan Akhir)

Setelah selesai melaksanakan kegiatan inti, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Kemudian pada saat itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan contoh tersebut. Guru kemudian memberikan apresiasi kepada siswa secara singkat.

c. Pengamatan dan Observasi

Peneliti dan guru bahasa Indonesia mengamati kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II setelah menggunakan media berita untuk pembelajaran menulis teks persuasif. Hasil yang diperoleh sesuai dengan rencana. Berikut adalah hasil observasi.

1) Penilaian Lembar Kerja Siswa Siklus II

Hasil penilaian menulis teks persuasif kelas VIII I pada siklus II terlampir pada lampiran 9 terdapat nilai pada siklus II

Tabel 4. 6 Tingkat Keterampilan Siklus II

Tingkat Keterampilan	Siklus II
Nilai tertinggi siswa	87
Nilai terendah siswa	0
Rata-rata nilai siswa	83,72%

Berdasarkan tabel nilai siswa di atas bahwa nilai siswa dalam menulis teks persuasif pada siklus II 83,72 pada siklus II nilai semua siswa sudah mencapai di atas nilai KKM. Terjadi peningkatan pada nilai siswa setelah dilakukan siklus II, siswa semakin memahami materi teks persuasif dibandingkan siklus-

siklus sebelumnya, siswa mampu menuangkan ide gagasan dalam pikirannya kedalam tulisan dengan maksimal.

Berdasarkan tabel persentase kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII I di atas, bisa diketahui bahwa dalam kemampuan menulis siswa terbilang sangat baik dengan siklus sebelumnya ditandai adanya hasil rata-rata persentase sebesar 83,72% dengan kategori baik Sudah mencapai KKM 75.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari observasi dan penilaian siswa pada siklus II, pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dengan adanya peningkatan nilai dan jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari batas ketuntasan minimal (KKM) serta peningkatan persentase penilaian. Penilaian pada siklus II menunjukkan peningkatan yakni jumlah persentase yang lebih baik sebesar 83,72% dibandingkan observasi siswa siklus I sebesar 73,48%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami instruksi yang diberikan oleh guru, dan siswa telah menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar dibandingkan pembelajaran sebelumnya pada siklus sebelumnya.

Peneliti menyimpulkan dari tabel nilai keterampilan menulis teks persuasif bahwa nilai siswa yang diambil dari siklus II sudah sangat baik, siswa sudah mampu untuk menunjukkan hasil

mereka secara maksimal dan memenuhi aspek-aspek yang telah ditentukan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menggambarkan dan menganalisis hasil data penelitian selama melaksanakan pembelajaran sebanyak dua siklus dalam dua kali pertemuan. Pembahasan yang dideskripsikan mengacu pada data instrumen dalam penelitian. Setelah dilakukan penelitian dengan dua siklus, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Teks Persuasif

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, hasil akhir yang dinilai yaitu tes menulis teks persuasif. Peneliti menganalisis kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII I (objek penelitian tindakan siklus I dan siklus II).

Berdasarkan dari hasil analisis kemampuan menulis teks persuasif siswa, secara garis besar siswa telah mampu dalam menulis teks persuasif dengan memperhatikan struktur teks persuasif dan kaidah kebahasaan menulis teks persuasif, namun ada beberapa siswa yang belum memahami materi teks persuasif sehingga menulis teks persuasif dengan memperhatikan struktur teks persuasif secara maksimal. Hasil analisis nilai kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif dengan memperhatikan struktur dari setiap siklus, pada umumnya mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata setiap siklusnya.

Nilai rata-rata kemampuan dalam menulis teks persuasif siswa kelas VIII I pada prasiklus sebesar 57,8%, pada Siklus I sebesar 73,48%, dan pada siklus II rata rata nilai kemampuan menulis siswa meningkat menjadi 83,72%. Merujuk pada kedua data tersebut, maka dapat di ketahui selisih kenaikan nilai siswa sebesar 10,24%.

Data kenaikan nilai siswa dalam tes kemampuan menulis teks persuasi, disajikan tabel berikut.

Tabel 4. 7 Daftar Nilai Siswa dalam Tes Menulis Persuasif Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	AMR	50	61	83
2.	ADP	50	68	80
3.	BRT	75	79	84
4.	CAS	50	76	81
5.	CRS	75	78	85
6.	DPP	60	71	83
7.	DLP	60	77	84
8.	L	70	81	85
9.	LK	50	66	83
10.	MAK	50	64	82
11.	MVCW	75	82	86
12.	MFM	60	76	83
13.	MAN	50	65	81
14.	MKF	65	83	85
15.	NIA	75	82	85
16.	PDK	55	75	81
17.	RPP	70	73	85
18.	RAA	50	65	84
19.	SQN	45	74	84
20.	SBP	50	65	84
21.	SR	50	60	83
22.	VA	50	77	87
23.	YM	45	80	85
24.	ZRS	45	77	86
25.	ZRZN	70	82	84
Jumlah Nilai		1445	1837	2093
Rata-rata Nilai		57,8%	73,48%	83,72%

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan siswa menulis teks persuasif mengalami peningkatan. Peningkatan paling signifikan berada pada aspek nilai. Aspek penilaian yang lain pun mengalami peningkatan yang besar namun tidak terlalu besar.

Pada siklus I, siswa masih belum memahami apa teks persuasif dan bagaimana cara membuat teks persuasif. Siswa tidak banyak memiliki ide sehingga kesulitan yang dihadapi dalam siklus I kemudian diselesaikan pada siklus II, dimana siswa diberi pemahaman lebih mengenai struktur menulis teks persuasif dengan menggunakan media berita. Pembelajaran siklus II ini mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif dari segala aspek.

Hasil tes pada siklus I, sebanyak 73,72 (belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal), sedangkan pada siklus II memenuhi kriteria ketuntasan minimal KKM yaitu mendapat nilai rata-rata 83,72. Hal ini menunjukkan dengan jelas bahwa pembelajaran menulis teks persuasif siklus II dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif dengan memperhatikan aspek pembentuknya.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Setiap siswa memiliki peningkatan dari siklus I dan Siklus II. Peningkatan kemampuan menulis teks persuasif pada siklus I tersebut dilihat dari berbagai aspek penilaian. Aspek penilaian dalam siklus I ini yaitu a) Kesesuaian isi teks, b) Kelengkapan Struktur Teks, c) Ketepatan

kata, d) Ejaan dan tata tulis dan e) Ketepatan kalimat. Berikut merupakan aspek-aspek penilaian yang digunakan dalam penilaian teks persuasif.

a) Kesesuaian isi teks

Penilaian aspek pertama dalam tulisan teks persuasif siswa adalah kesesuaian isi teks dengan cerita. Hasil tes pada aspek tersebut dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 8 Nilai Aspek Kesesuaian isi teks Siklus I

No	Nama	Nilai aspek kesesuaian isi teks
1	AMR	11
2	ADP	15
3	BRT	15
4	CAS	15
5	CRS	15
6	DPP	16
7	DLP	15
8	L	16
9	LK	15
10	MAK	10
11	MVCW	17
12	MFM	16
13	MAN	15
14	MKF	15
15	NIA	17
16	PDK	18
17	RPP	15
18	RAA	15
19	SQN	15
20	SBP	10
21	SR	10
22	VA	15
23	YM	16
24	ZRS	10
25	ZRZN	17
Jumlah		364
Rata-rata		14,56

Tabel 4. 9 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Kesesuaian Isi Teks Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	5-8	0	0	0	Jumlah nilai Siswa <u>364</u> 25
2	Kurang Baik	9-12	5	51	14,0%	
3	Baik	13-16	16	244	67,0%	
4	Sangat Baik	17-20	4	69	18,9%	
Jumlah			25	364	100%	14,56 (72,8%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai aspek kesesuaian isi teks dengan cerita dalam tes menulis teks persuasif, siswa mendapat nilai kurang baik 14,0% siswa mendapat nilai kurang baik karena masih belum sesuai dengan aspek-aspek nilai yang ditentukan. Siswa yang mendapat nilai baik 67,0% ada juga siswa yang sudah memahami aspek-aspek tentang menulis teks persuasif, dan siswa mendapat nilai sangat baik hanya 18,9%. Hasil tulisan siswa aspek kesesuaian isi teks dengan cerita terlihat mulai menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya, secara keseluruhan rata-rata nilai penelitian teks persuasif aspek kesesuaian isi teks dengan cerita adalah 72,8%.

b) Ejaan dan tata tulis

Aspek kedua dalam penelitian tes menulis teks persuasif adalah ejaan dan tata tulis, bagaimana siswa menulis ejaan dan tata tulis melalui cerita yang mereka tulis. Berikut adalah tabel hasil tes menulis teks persuasif.

Tabel 4. 10 Nilai Aspek Ejaan dan Tata Tulis Siklus I

No	Nama	Aspek Nilai ejaan dan tata tulis
1	AMR	12
2	ADP	14
3	BRT	16
4	CAS	15
5	CRS	15
6	DPP	15
7	DLP	15
8	L	16
9	LK	10
10	MAK	15
11	MVCW	16
12	MFM	16
13	MAN	10
14	MKF	17
15	NIA	16
16	PDK	16
17	RPP	15
18	RAA	10
19	SQN	14
20	SBP	15
21	SR	10
22	VA	15
23	YM	16
24	ZRS	15
25	ZRZN	17
Jumlah		361
Rata-rata		14,44

Tabel 4. 11 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Ejaan dan Tata Tulis Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	5-8	0	0	0	Jumlah nilai Siswa $\frac{361}{25}$
2	Kurang Baik	9-12	5	52	14,40%	
3	Baik	13-16	18	275	76,17%	
4	Sangat Baik	17-20	2	34	9,4%	
Jumlah			25	361	100	14,44 (72,2%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai aspek ejaan dan tata tulis dalam tes menulis teks persuasif, siswa mendapat nilai kurang baik 14,0% siswa mendapat nilai kurang baik karena masih belum sesuai dengan aspek-aspek nilai yang ditentukan. Siswa yang mendapat nilai baik 76,17% ada juga siswa yang sudah memahami aspek-aspek tentang menulis teks persuasif, dan siswa mendapat nilai sangat baik hanya 9,4%. Dari pemaparan tabel di atas, terlihat rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa aspek ketepatan detail peristiwa mencapai 72,2% dapat disimpulkan ketepatan ejaan dan tata tulis dalam menulis teks persuasif masih kurang baik. Karena menulis itu harus sesuai dengan ejaan dan tata tulis sesuai dengan pedoman berdasarkan umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) hanya beberapa siswa yang menulis sesuai dengan PUEBI.

c) Ketepatan Kata

Penilaian berikutnya yaitu aspek ketepatan kata dalam penelitian teks persuasif, bagaimana siswa menggunakan kata baku atau sesuai KBBI dan menggunakan kata yang sesuai dengan konteks kalimatnya. Berikut adalah tabel hasil tes menulis teks persuasif aspek ketepatan kata.

Tabel 4. 12 Nilai Aspek Ketepatan Kata Siklus I

No	Nama	Ketepatan Kata
1	AMR	12
2	ADP	11
3	BRT	16
4	CAS	15
5	CRS	16
6	DPP	14
7	DLP	15
8	L	16
9	LK	16
10	MAK	12
11	MVCW	16
12	MFM	15
13	MAN	15
14	MKF	16
15	NIA	16
16	PDK	12
17	RPP	15
18	RAA	15
19	SQN	15
20	SBP	15
21	SR	15
22	VA	16
23	YM	16
24	ZRS	17
25	ZRZN	16
Jumlah		373
Rata-rata		14,92

Tabel 4. 13 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Ketepatan Kata Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	5-8	0	0	0	Jumlah nilai Siswa <u>373</u> 25
2	Kurang Baik	9-12	4	47	12,6%	
3	Baik	13-16	15	309	82,8%	
4	Sangat Baik	17-20	1	17	4,5%	
Jumlah			25	373	100	14,92 (74,6%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai aspek ketepatan kata dalam tes menulis teks persuasif, siswa mendapat nilai kurang baik 12,6% siswa mendapat nilai kurang baik karena masih belum sesuai dengan aspek-aspek nilai yang ditentukan. Siswa yang mendapat nilai baik 82,8% ada juga siswa yang sudah memahami aspek-aspek tentang menulis teks persuasif, dan siswa mendapat nilai sangat baik hanya 4,5%. Dari pemaparan tabel di atas, terlihat rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa dalam aspek ketepatan kata sudah mencapai 74,6% dapat disimpulkan ketepatan kata dalam menulis teks persuasif sudah cukup baik. Namun masih ada siswa yang masih kurang atau belum paham dalam penggunaan kata yang tidak sesuai dengan KBBI.

d) Kesesuaian struktur teks persuasif

Penilaian berikutnya yaitu aspek penggunaan sesuai struktur teks persuasif. Aspek ini membahas tentang struktur penulisan teks

persuasif. Struktur persuasif ada empat yaitu. a) Pengenalan isu, b) Rangkaian argumen, c) Pernyataan ajakan, d) Penegasan kembali. Berikut adalah tabel hasil tes menulis teks persuasi aspek penggunaan sesuai dengan struktur teks persuasif.

Tabel 4. 14 Nilai Aspek Kelengkapan Struktur Teks Siklus

	Nama	Kelengkapan struktur teks
1	AMR	14
2	ADP	15
3	BRT	16
4	CAS	15
5	CRS	17
6	DPP	14
7	DLP	16
8	L	17
9	LK	10
10	MAK	14
11	MVCW	17
12	MFM	15
13	MAN	10
14	MKF	18
15	NIA	17
16	PDK	17
17	RPP	16
18	RAA	10
19	SQN	15
20	SBP	10
21	SR	10
22	VA	15
23	YM	17
24	ZRS	19
25	ZRZN	16
Jumlah		370
Rata-rata		14,88

Tabel 4. 15 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Penggunaan Sesuai Struktur Teks Persuasif Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	5-8	0	0	0	Jumlah nilai Siswa <u>370</u> 25
2	Kurang Baik	9-12	5	50	13,5%	
3	Baik	13-16	12	181	48,9%	
4	Sangat Baik	17-20	8	139	37,5%	
Jumlah			25	370	100	14,88 (74%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai aspek kelengkapan struktur teks dalam tes menulis teks persuasif, siswa mendapat nilai kurang baik 13,5% siswa mendapat nilai kurang baik karena masih belum sesuai dengan aspek-aspek nilai yang ditentukan. Siswa yang mendapat nilai baik 48,9% ada juga siswa yang sudah memahami aspek-aspek tentang menulis teks persuasif, dan siswa mendapat nilai sangat baik hanya 37,5%.

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, terlihat rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa aspek penggunaan sesuai struktur sudah mencapai 74% dapat disimpulkan penggunaan sesuai struktur teks persuasif cukup baik. Kelengkapan struktur teks sudah banyak siswa yang sesuai dengan struktur teks persuasif yang sudah ditentukan.

e) Ketepatan kalimat

Aspek penilaian berikutnya dalam penilaian keterampilan menulis teks persuasif yaitu ketepatan kalimat. Ketepatan kalimat yang dimaksud yaitu menggunakan kata penghubung yang tepat dan sesuai, kalimat yang ditulis sudah tersusun dengan baik dan sesuai dengan cerita, kalimat ditulis dengan sangat rapi atau mudah dipahami.

Tabel 4. 16 Nilai Aspek Ketepatan Kalimat Siklus I

No	Nama	Ketepatan Kalimat
1	AMR	12
2	ADP	13
3	BRT	16
4	CAS	16
5	CRS	15
6	DPP	12
7	DLP	16
8	L	16
9	LK	15
10	MAK	13
11	MVCW	16
12	MFM	14
13	MAN	15
14	MKF	17
15	NIA	16
16	PDK	12
17	RPP	12
18	RAA	15
19	SQN	15
20	SBP	15
21	SR	15
22	VA	16
23	YM	15
24	ZRS	16
25	ZRZN	16
Jumlah		369
Rata-rata		14,76

Tabel 4. 17 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	5-8	0	0	0	Jumlah nilai Siswa <u>369</u> 25
2	Kurang Baik	9-12	4	48	13,0%	
3	Baik	13-16	20	304	82,4%	
4	Sangat Baik	17-20	1	17	4,6%	
Jumlah			25	369	100	14,76 (73,8%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai aspek ketepatan kata dalam tes menulis teks persuasif, siswa mendapat nilai kurang baik 13,0% siswa yang mendapat nilai kurang baik karena masih belum sesuai dengan aspek-aspek nilai yang ditentukan. Siswa yang mendapat nilai baik 82,4% ada juga siswa yang sudah memahami aspek-aspek tentang menulis teks persuasif, dan siswa mendapat nilai sangat baik hanya 4,6%.

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, terlihat dari rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa dalam aspek ketepatan kalimat sudah mencapai 73,8% dapat disimpulkan ketepatan kalimat pada tulisan siswa dalam menulis teks persuasif sudah cukup baik.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II merupakan sebuah tindakan lanjutan dari siklus I yang dilakukan oleh peneliti guna meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi. Berikut merupakan aspek-aspek penilaian yang digunakan dalam penilaian teks persuasif.

a) Kesesuaian isi teks dengan berita

Penilaian aspek pertama dalam tulisan teks persuasif siswa adalah kesesuaian isi teks dengan cerita. Dalam aspek ini dinilai dari isi dalam teks disampaikan dengan hampir atau sangat baik, isi disampaikan dengan hamper sesuai, dan terdapat unsur membujuk atau mengajak. Hasil tes pada aspek tersebut terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 18 Aspek Kesesuaian Kata

No	Nama	Kesesuaian Kata
1	AMR	16
2	ADP	15
3	BRT	15
4	CAS	17
5	CRS	17
6	DPP	16
7	DLP	17
8	L	16
9	LK	16
10	MAK	17
11	MVCW	16
12	MFM	16
13	MAN	16
14	MKF	17
15	NIA	17
16	PDK	16
17	RPP	17
18	RAA	16

19	SQN	17
20	SBP	16
21	SR	16
22	VA	18
23	YM	16
24	ZRS	16
25	ZRZN	16
Jumlah		408
Rata-rata		16,32

Tabel 4. 19 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	5-8	0	0	0	Jumlah nilai Siswa <u>408</u> <u>25</u>
2	Kurang	9-12	0	0	0	
3	Baik	13-16	16	254	62,25%	
4	Sangat Baik	17-20	9	154	37,74%	
Jumlah			25	408	100	16,32 (81,45%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai aspek kesesuaian isi teks dengan berita dalam tes menulis teks persuasif, siswa yang mendapat nilai baik 62,25%, ada siswa yang mendapat nilai sangat baik 37,74%. Hasil menulis teks persuasif dalam aspek kesesuaian isi teks dengan berita meningkat dari siklus sebelumnya, secara keseluruhan rata-rata nilai penelitian teks persuasif aspek kesesuaian isi teks dengan berita adalah 81,45%.

b) Ejaan dan Tata tulis

Aspek kedua dalam penelitian tes menulis teks persuasif yaitu ejaan dan tata tulis, bagaimana siswa menulis teks persuasif

apa sudah sesuai dengan ejaan atau belum. Berikut adalah tabel hasil menulis teks persuasif siswa kelas VIII I.

Tabel 4. 20 Aspek Ejaan dan Tata Tulis

No	Nama	Ejaan dan tata tulis
1	AMR	18
2	ADP	15
3	BRT	17
4	CAS	15
5	CRS	17
6	DPP	17
7	DLP	16
8	L	17
9	LK	17
10	MAK	16
11	MVCW	17
12	MFM	17
13	MAN	16
14	MKF	16
15	NIA	16
16	PDK	15
17	RPP	16
18	RAA	18
19	SQN	16
20	SBP	17
21	SR	16
22	VA	17
23	YM	17
24	ZRS	17
25	ZRZN	17
Jumlah		412
Rata-rata		16,58

Tabel 4. 21 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	5-8	0	0	0	Jumlah nilai Siswa $\frac{412}{25}$
2	Kurang Baik	9-12	0	0	0	
3	Baik	13-16	11	172	41,74%	
4	Sangat Baik	17-20	14	240	58,25%	
Jumlah			25	412	100	16,58 (82,9%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai aspek ejaan dan tata tulis dalam tes menulis teks persuasif, Siswa yang mendapat nilai baik 41,74% ada juga siswa yang sudah memahami aspek-aspek tentang menulis teks persuasif, dan siswa mendapat nilai sangat baik hanya 58,25%. Dari paparan tabel di atas, terlihat rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa dalam aspek ketepatan detail peristiwa mencapai 82,9% dapat disimpulkan dalam ejaan dan tata tulis siswa dalam menulis teks persuasif sudah sangat baik.

c) Ketepatan Kata

Penilaian berikutnya yaitu aspek ketepatan kata dalam penelitian teks persuasif, bagaimana siswa menggunakan kata baku atau sesuai KBBI dan menggunakan kata yang sesuai dengan konteks kalimatnya. Berikut merupakan tabel dari hasil tes menulis teks persuasif aspek ketepatan kata.

Tabel 4. 22 Aspek Ketepatan Kata Menulis Teks Persuasif

No	Nama	Ketepatan Kata
1	AMR	17
2	ADP	16
3	BRT	17
4	CAS	16
5	CRS	16
6	DPP	16
7	DLP	16
8	L	17
9	LK	16
10	MAK	16
11	MVCW	18
12	MFM	17
13	MAN	16
14	MKF	17
15	NIA	17
16	PDK	17
17	RPP	17
18	RAA	17
19	SQN	17
20	SBP	16
21	SR	16
22	VA	17
23	YM	17
24	ZRS	17
25	ZRZN	17
Jumlah		416
Rata-rata		16,64

Tabel 4. 23 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Ketepatan Kata Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	5-8	0	0	0	Jumlah nilai Siswa $\frac{416}{25}$ 16,64 (83,2%)
2	Kurang Baik	9-12	0	0	0	
3	Baik	13-16	10	160	38,4%	
4	Sangat Baik	17-20	15	256	64%	
Jumlah			24	416	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai aspek ketepatan kata dalam tes menulis teks persuasif, siswa yang mendapat nilai baik 38,4% ada juga siswa yang sudah memahami aspek-aspek tentang menulis teks persuasif, dan siswa mendapat nilai sangat baik 64%. Dari pemaparan tabel di atas, terlihat dari rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa dalam aspek ketepatan kata sudah mencapai 83,2% dapat disimpulkan ketepatan kata dalam menulis teks persuasif sudah sangat baik.

d) Kesesuaian struktur teks persuasif

Penilaian berikutnya yaitu aspek penggunaan sesuai struktur teks persuasif. Aspek ini membahas tentang struktur penulisan teks persuasif. Struktur persuasif ada empat yaitu. a) Pengenalan isu, b) Rangkaian argumen, c) Pernyataan ajakan, d) Penegasan kembali.

Berikut adalah tabel hasil tugas menulis teks persuasif aspek penggunaan sesuai struktur teks persuasif.

Tabel 4. 24 Nilai Aspek Kesesuaian struktur teks persuasif pada Siklus II

No	Nama	Kesesuaian struktur teks persuasif
1	AMR	15
2	ADP	17
3	BRT	18
4	CAS	18
5	CRS	18
6	DPP	17
7	DLP	18
8	L	18
9	LK	18
10	MAK	17
11	MVCW	18
12	MFM	17
13	MAN	17
14	MKF	18
15	NIA	18
16	PDK	17
17	RPP	18
18	RAA	17
19	SQN	18
20	SBP	18
21	SR	18
22	VA	18
23	YM	18
24	ZRS	18
25	ZRZN	18
Jumlah		440
Rata-rata		17,6

Tabel 4. 25 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Penggunaan Sesuai Struktur Teks Persuasif Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	5-8	0	0	0	Jumlah nilai Siswa <u>440</u> 25
2	Kurang Baik	9-12	0	0	0	
3	Baik	13-16	1	15	3,40%	
4	Sangat Baik	17-20	14	425	96,59%	
Jumlah			24	440	100	17,6 (88%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai aspek kelengkapan struktur teks dalam tes menulis teks persuasif, Siswa yang mendapat nilai baik 3,40% ada juga siswa yang sudah memahami aspek-aspek tentang menulis teks persuasif, dan siswa mendapat nilai sangat baik 94,59% siswa sudah memahami tentang struktur teks persuasif. Dari pemaparan tabel di atas, terlihat rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa aspek penggunaan sesuai struktur sudah mencapai 88% dapat disimpulkan penggunaan sesuai struktur teks persuasif sangat baik.

e) Ketepatan kalimat

Aspek penilaian berikutnya dalam penilaian keterampilan menulis teks persuasif yaitu ketepatan kalimat. Ketepatan kalimat yang dimaksud yaitu menggunakan kata penghubung yang tepat dan sesuai, kalimat yang ditulis sudah tersusun dengan baik dan sesuai

dengan cerita, dan kalimat ditulis dengan sangat rapi atau mudah dipahami.

Tabel 4. 26 Hasil Tes Menulis Teks Persuasif Aspek Ketepatan Kalimat Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	5-8	0	0	0	Jumlah nilai Siswa <u>416</u> 25
2	Kurang	9-12	0	0	0	
3	Baik	13-16	9	143	34,3%	
4	Sangat Baik	17-20	16	273	65,6%	
Jumlah			25	416	100	16,64 (83,2%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai aspek ketepatan kata dalam tes menulis teks persuasif, siswa yang mendapat nilai baik 34,3% ada juga siswa yang sudah memahami aspek-aspek tentang menulis teks persuasif, dan siswa mendapat nilai sangat baik mencapai 65,6%.

Berdasarkan paparan tabel di atas, terlihat pada rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa dalam aspek ketepatan kalimat sudah mencapai 83,2% dapat disimpulkan ketepatan kalimat dalam menulis teks persuasi siswa sudah sangat baik. Berdasarkan nilai hasil secara umum pada kegiatan siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 27 Peningkatan Nilai Tiap Siklus

Nilai rata-rata			Peningkatan Nilai	
PraS	SI	SII	PraS-SI	SI-SII
57,8	73,48	83,95	15,68	10,47

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap siklusnya, nilai siswa sudah mengalami peningkatan. Terlihat bahwa peningkatan nilai dari prasiklus menuju pada siklus I meningkat 15,68 poin, sedangkan peningkatan nilai dari siklus I dan siklus II 10,47 poin. Dapat disimpulkan dalam tabel nilai di atas, peningkatan nilai tiap aspek dalam kemampuan menulis teks persuasif sebagai berikut.

Tabel 4. 28 Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Persuasif Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Nilai rata-rata		Peningkatan
				SI-SII
		S-I	S-II	Poin
1	Kesesuaian isi teks dengan berita	14,56 (72,8%)	16,32 (81,45%)	1,76
2	Ketepatan detail peristiwa	14,44 (72,2%)	16,58 (82,9%)	2,14
3	Ketepatan kata	14,92 (74,6%)	16,64 (83,2%)	1,72
4	Penggunaan sesuai struktur teks persuasi	14,8 (74%)	17,6 (88%)	2,8
5	Ketepatan kalimat	14,76 (73,8%)	16,64 (83,2%)	1,88

Berdasarkan tabel nilai rata-rata di atas, dapat diketahui bahwa ada setiap siklusnya, nilai siswa mengalami peningkatan. Tingkat kemampuan siswa dari nilai siklus I dan siklus II memperoleh peningkatan. Dari hasil tabel tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan media berita dalam pembelajaran menulis teks persuasif dilakukan selama dua siklus mengalami peningkatan yang signifikan.

Siklus I dengan berita tentang *Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid-19 Indonesia kurang dari 1.000* diterbitkan pada 16 Oktober 2022 pukul 08:30 WIB dari sumber Kompas.com, sedangkan berita pada siklus II tentang *Pemerintah Utamakan Penggunaan Vaksin Covid-19 Dalam Negeri* diterbitkan pada 17 Oktober 2022 dari sumber Kompas.com.

4. Penilaian Jumlah Siswa Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

a. Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 4. 29 Ketuntasan Siklus I

Kategori	Siswa	F
Tuntas	14	56%
Tidak Tuntas	11	44%
jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel di atas, pada siklus ini penggunaan media berita pada siswa dilihat masih kurang mampu memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan penelitian. Dimana

terlihat bahwa siswa yang memiliki nilai di atas KKM adalah 14 siswa, namun terlihat bahwa rata-rata keseluruhan pada siklus I siswa hanya mendapat nilai 73,48 yang masih di bawah KKM, masih terdapat siswa yang belum tuntas.

b. Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 4. 30 Ketuntasan Siklus II

Kategori	Siswa	F
Tuntas	25	100%
Tidak Tuntas	0	0
jumlah	25	100%

Mengacu pada tabel tersebut pada siklus ini penggunaan media berita dalam menulis teks persuasif terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif, siswa dibuktikan dengan semua siswa telah mampu mencapai nilai ketuntasan yang telah ditentukan, siswa sudah mencapai nilai ketuntasannya memberikan nilai yang sangat memuaskan, serta rata-rata keseluruhan nilai pada siklus II yaitu 83,95% dan termasuk kategori sangat baik.

5. Perubahan Perilaku

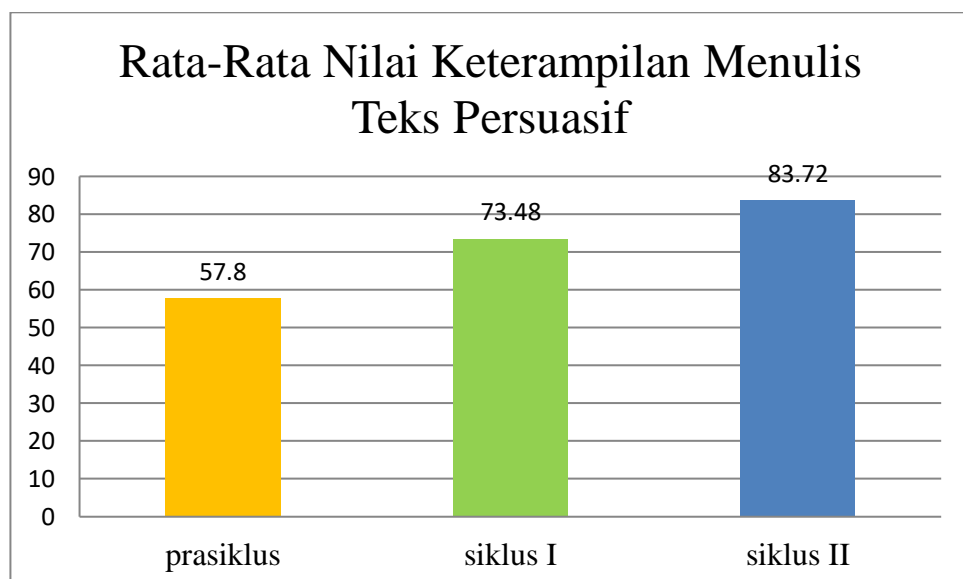
Berdasarkan pada hasil observasi pada siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan media berita. Pembelajaran tersebut mengalami perubahan pada siklus I dan siklus II. Perubahan terjadi mengarah pada perilaku siswa ke arah yang lebih positif. Perubahan perilaku pada siswa tidak bersemangat dalam menulis teks persuasif menjadikan siswa lebih memperhatikan materi pembelajaran dengan baik.

Siswa kurang berinteraksi atau diam saja dalam pembelajaran menjadi antusias dalam menulis teks persuasif. Siswa berbicara atau mengganggu temannya dalam pembelajaran menjadi siswa aktif bertanya dan semangat dalam pembelajaran.

Dari hal-hal yang telah disebutkan di atas adanya perubahan negatif ke positif karena siswa sudah paham terhadap materi menulis teks persuasif yang telah disampaikan dan siswa diminta melihat berita yang sudah dibagikan berita tentang *Pemerintah Utamakan Penggunaan Vaksin COVID-19 Dalam Negeri* diterbitkan pada Jakarta, 17 Oktober 2022 oleh kompas.com.

6. Grafik Hasil Penilaian

a. Grafik Penilaian Rata-rata



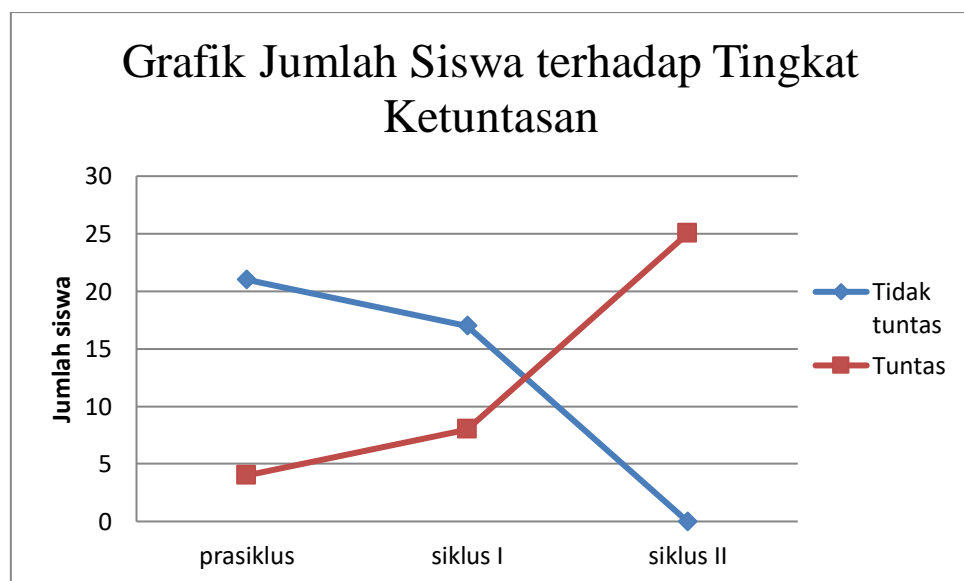
Gambar 4. 1 Grafik Rata-Rata Nilai Keterampilan Menulis Teks Persuasif

Dari grafik tersebut terlihat keterampilan menulis teks persuasif siswa sudah meningkat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada

prasiklus hasil rata-ratanya yaitu 57,8 di aman angka tersebut sangat belum memenuhi KKM karena KKM yaitu 75. Lalu pada siklus I meningkat menjadi 73,48. Hal tersebut belum memenuhi KKM maka tetap dilakukan siklus II. Pada siklus II hasilnya mencapai 83,95 hal tersebut sudah sesuai dengan KKM yang ditingkatkan 80.

7. Grafik Jumlah Nilai Memenuhi KKM

Setelah dilakukan penelitian seperti yang dipaparkan di atas berikut adalah grafik siswa terdapat ketuntasan nilai dalam menulis teks persuasif tiap siklus.



Gambar 4. 2 Grafik Jumlah Nilai Memenuhi KKM

Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas, pada prasiklus siswa yang tuntas hanyalah 3 siswa. Sedang pada siklus I terdapat 14 siswa, dan pada siklus II siswa semua mendapatkan

nilai tuntas, dan begitupun sebaliknya dapat dilihat terjadi penurunan dalam tiap siklus terhadap siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas.

Pada prasiklus terdapat 21 siswa mendapat nilai belum tuntas, dan pada siklus I terjadi penurunan hingga hanya tersisa 11 siswa. Terlihat bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus I membuahkan hasil terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa namun belum efektif, sedangkan pada siklus II tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang, hal ini membuktikan bahwa penelitian dilakukan dari siklus I sampai siklus II membuahkan hasil dimana nilai siswa dalam menulis teks persuasif tuntas semua tanpa ada seorang siswa yang nilainya belum tuntas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan penyusunan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan media berita, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal.

Perencanaan proses pembelajaran menggunakan media berita disusun atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada permasalahan yang dialami oleh siswa dan guru mata pelajaran dalam pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII I. Proses pelaksanaan tindakan, yaitu pembelajaran dalam menulis teks persuasif menggunakan media berita terhadap siswa kelas VIII I MTs N 1 Sragen berjalan dengan baik. Pembelajaran berjalan dengan semestinya, sesuai dengan susunan pelajaran yang telah disusun sebelumnya.

Terjadi peningkatan menulis teks persuasif siswa sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media berita. Peningkatan tersebut dilakukan dalam siklus I dan siklus II. Nilai dari rata-rata kemampuan menulis siswa yang ditargetkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil bahwa siklus I diperoleh 73,48% berarti belum tuntas. Sedangkan pada

siklus II diperoleh 83,95% lebih dari 75%. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh data bahwa kemampuan menulis siswa pada siklus I masih kurang dan meningkat pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa telah meningkat secara keseluruhan. Peningkatan nilai siswa pada siklus I dan siklus II terlihat bahwa pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan media berita sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi.

Pembelajaran keterampilan menulis teks persuasif mengalami perubahan pada siklus I dan siklus II. Perubahan mengarah terhadap perilaku siswa ke arah yang lebih positif. Perubahan perilaku tersebut yaitu siswa tidak bersemangat dalam menulis teks persuasif menjadi memperhatikan materi pembelajaran dengan baik. Siswa kurang berinteraksi atau diam saja dalam pembelajaran menjadi antusias dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Refleksi pada tindakan siklus I merupakan langkah perbaikan untuk pembelajaran dalam siklus selanjutnya yaitu siklus II. Refleksi siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dikatakan kurang baik, sehingga pada refleksi ini rencanakan perbaikan dengan membuat RPP (rencana Pelaksanaan Pembelajaran) perbaikan siklus II, mencari media berita. Hasil refleksi siklus I diketahui berpengaruh baik pada pembelajaran siklus II, yang dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa dengan lebih memperhatikan strukturnya, hal tersebut bisa terlihat dari nilai siswa yang meningkat pada siklus II dari segala aspek penilaian.

B. Implikasi

Keterampilan menulis yaitu suatu keterampilan berbahasa yang penting untuk dapat meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya. Dengan peningkatan menulis teks persuasif menggunakan media pembelajaran berita mengajar untuk kegiatan belajar mengajar yang lebih menyenangkan karena dengan penggambaran pada berita yang langsung disampaikan dan dengan hasil tulisan siswa yang mampu mengetahui bagaimana hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran berita terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi dengan memperhatikan semua strukturnya. Dengan demikian, para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan media pembelajaran ini sebagai media pembelajaran inovasi dalam pembelajaran menulis teks persuasi baik pada jenjang sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia

Guru bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan metode dan media teknik yang digemari siswa. Dengan disesuaikan dalam pembelajaran sehingga membuat siswa mudah memahami pembelajaran.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu untuk menyesuaikan kondisi dan situasi yang ada di masyarakat sehingga tetap mampu untuk menangkap materi pembelajaran secara maksimal serta siswa diharapkan untuk memiliki antusias yang tinggi dalam belajar sehingga lebih mudah untuk menangkap materi.

3. Pihak Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya mampu memberikan sarana prasarana untuk pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat dilakukan secara aktif, kreatif, serta inovatif sehingga siswa akan lebih antusias untuk kegiatan belajar mengajar.

4. Para Peneliti

Para peneliti yang akan melaksanakan penelitian tentang penelitian tindakan kelas dapat menggunakan metode dan media dalam melaksanakan penelitiannya. Banyak metode pembelajaran yang ada serta banyak pula media yang kreatif dan inovatif yang akan digemari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, dkk. 2020. Peningkatan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN L Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyaningsih, S., & Wikanengsih, W. (2019). Upaya Peningkatan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Metode STAD pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 209-214
- Cahya S, Inung. 2012. *Menulis Berita di Media Massa*. Klaten: Citra Aji Parama.
- Dalman. 2016. *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dewi, M. S. 2015. Kemampuan Siswa dalam Menulis Paragraf Persuasi Sederhana Berdasarkan Iklan Audio Visual di Kelas III MIN 15 Bintaro. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Djuanda, D. 2008. *Pengembangan Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Upi Press.
- Elani Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Endis. (2019). Pembelajaran menulis teks persuasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan 1. Menggunakan metode image streaming pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 33 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Universitas Pasundan Bandung.
- Finoza, Lamuddin. 2007-2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hatno, Kenang Tri. 2021. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisha.
- Huda, M. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

- Ibda, Hamidulloh. 2017. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep dan Aplikasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Kasupradi & Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Trans Media Abadi
- Keraf, Gorys. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta:
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidik*. Bandung: Pustaka Ceria
- Munirah. 2019. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Press Group.
- Miles, Matthew B. and A. Michel Habermen. 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: universitas Indonesia Press.
- Nugraha, Eggie. 2017. Model Sinektik Berorientasi Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama (Kuasi eksperimen terhadap siswa kelas VIII SMP PGII 2 Bandung). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah*. Halaman 122-123.
- Nurmalasari. *Jurnal Bahasa dan Sastra. Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi Siswa Kelas VIII MTs N 4 Palu*. Vol 5 No 20. 2020
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Trampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, FR. 2016. *Kajian Teoritis dan Kerangka Pemikiran*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Sebayang, Theorida Kristina Br. 2019. Pengaruh Media Iklan Niaga Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Persuasi di kelas VIII SMP Negeri 31 Medan tahun pembelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Sriyana. 2017. *Modul Pembelajaran Teks Persuasif untuk Siswa SMP-MTs Kelas VIII*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

- Suparno, Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tiana, Asna. 2018. Peningkatan keterampilan menulis paragraf persuasi dan minat siswa dengan pendekatan kontekstual pada materi media iklan di kelas V SDN Condongcatur Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Yasa, I. N., Sriasih, S. A. P., & Larasati, P. (2021). Penggunaan PowToon dalam Pembelajaran Teks Persuasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Seririt. *Jurnal IKA*, 19(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Teks Persuasif

a. Pengertian Teks Persuasif

Persuasi adalah komunikasi yang digunakan untuk memengaruhi dan meyakinkan orang lain. Melalui persuasi setiap individu mencoba berusaha mempengaruhi kepercayaan dan harapan orang lain. Persuasi pada prinsipnya merupakan upaya menyampaikan informasi dan berinteraksi antar manusia dalam kondisi di mana kedua belah pihak sama-sama memahami dan sepakat untuk melakukan sesuatu yang penting bagi kedua belah pihak.

b. Ciri-ciri teks persuasif

- 2) Berisi Data dan Fakta
- 3) Argumen Harus Meyakinkan Pembaca
- 4) Berisi Kata-Kata Bujukan
- 5) Menghindari Konflik

c. Struktur Teks Persuasif

- 1) Pengenalan Isu
- 2) Pengenalan isu berupa pengantar atau awalan pada teks yang mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas pada teks.
- 3) Rangkaian Argumen
Rangkaian argumen berupa pendapat-pendapat dari penulis mengenai isu yang dikemukakan sebelumnya. Pada bagian ini juga dikemukakan mengenai data atau fakta yang mendukung argumen tersebut.
- 4) Pernyataan Ajakan
Pernyataan ajakan berupa kalimat-kalimat dorongan kepada para pembaca untuk melakukan sesuatu. Pernyataan ajakan dapat berupa tersirat maupun tersurat pada teks.
- 5) Penegasan Kembali
- 6) Penegasan kembali bertujuan untuk memperkuat pernyataan dan argumen-argumen sebelumnya.

d. Kaidah Menulis Teks Persuasif

- 1) Harus menggunakan kata-kata bujukan, seperti penting, harus, sudah semestinya, sepantasnya, dan kata-kata bujukan lainnya.
- 2) Menggunakan kata-kata kerja yang bersifat imperatif, seperti jadikanlah, waspadalah, hendaknya, dan kata kerja imperatif lainnya.
- 3) Menggunakan kata-kata istilah yang sesuai dengan topik yang dibahas.
- 4) Menggunakan kata-kata penghubung yang bersifat argumentatif, seperti sebab, jika karena, dengan akibatnya, oleh karena itu, dan kalimat penghubung argumentatif lainnya.

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

A. IDENTITAS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Status Pendidikan : MTs N 1 Sragen

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Kompetensi Dasar :

-3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan actual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya yang didengar dan dibaca.

-4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya)

Materi Pokok : Teks Persuasif

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi salam, dan berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran • Guru memberikan apersepsi kepada siswa
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Siswa mendapatkan motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Teks Persuasif
	Berpikir Kritis dan Aktivitas 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak materi terkait Bab 2 dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pembelajaran Berbahasa Persuasif. Materi mencakup menemukan ajakan, menyimpulkan, menelaah struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasi. ▪ Siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi
	Aktivitas 2	Siswa mengidentifikasi secara bersama struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi
	Aktivitas 3	Siswa menulis teks persuasi dengan tema bebas sesuai ide siswa. Teks persuasi harus sesuai dengan struktur, yaitu pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, penegasan kembali.
	Kreativitas	Siswa menyimpulkan hal-hal yang telah dipelajari terkait Teks Persuasi. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merefleksikan pengalaman belajar • Siswa diberikan apresiasi dan penilaian lisan secara acak dan singkat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. Menuangkan ide untuk menulis teks persuasif dengan memperhatikan ciri-ciri dan jenis teks persuasif
2. Menulis puisi dengan memperhatikan struktur, langkah-langkah dan kebahasaan teks persuasif.

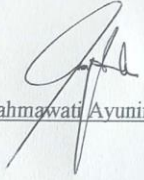
C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
2. Media Pembelajaran : Buku LKS Bahasa Indonesia siswa kelas VIII, papan tulis, berita, dan alat tulis
3. Langkah-langkah Pembelajaran :


D. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan : Hasil penugasan siswa menulis teks persuasif
2. Penilaian Keterampilan : Membuat Teks Persuasif
3. Penilaian Sikap : Keaktifan dan kedisiplinan dalam pengumpulan tugas.

Guru Mata Pelajaran


Rahmawati Ayuningtyas, S.Pd.

Peneliti


Aqnasya Khairul Akhila
NIM 183151066

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

A. IDENTITAS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Status Pendidikan : MTs N 1 Sragen

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Kompetensi Dasar :

-3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan actual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya yang didengar dan dibaca.

-4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan actual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya)

Materi Pokok : Teks Persuasif

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi salam, dan berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran • Guru memberikan apersepsi kepada siswa
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Siswa mendapatkan motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Teks Persuasif
	Berpikirk Kritis dan Aktivitas 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak materi terkait Bab 2 dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pembelajaran Berbahasa Persuasif. Materi mencakup menemukan ajakan, menyimpulkan, menelaah struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasi. ▪ Siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi
	Aktivitas 2	Siswa mengidentifikasi secara bersama struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi
	Aktivitas 3	Siswa menulis teks persuasi dengan tema bebas sesuai ide siswa. Teks persuasi harus sesuai dengan struktur, yaitu pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, penegasan kembali.
	Kreativitas	Siswa menyimpulkan hal-hal yang telah dipelajari terkait Teks Persuasi. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merefleksikan pengalaman belajar • Siswa diberikan apresiasi dan penilaian lisan secara acak dan singkat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. Menuangkan ide untuk menulis teks persuasif dengan memperhatikan ciri-ciri dan jenis teks persuasif
2. Menulis puisi dengan memperhatikan struktur, langkah-langkah dan kebahasaan teks persuasif.

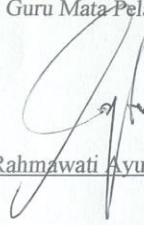
C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
2. Media Pembelajaran : Buku LKS Bahasa Indonesia siswa kelas VIII, papan tulis, berita, dan alat tulis
3. Langkah-langkah Pembelajaran :


D. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan : Hasil penugasan siswa menulis teks persuasif
2. Penilaian Keterampilan : Membuat Teks Persuasif
3. Penilaian Sikap : Keaktifan dan kedisiplinan dalam pengumpulan tugas.

Guru Mata Pelajaran


Rahmawati Ayuningtyas, S.Pd.

Peneliti


Aqnasya Khairul Akhila

NIM 183151066

Lampiran 4. Lembar Observasi Siklus I

No	Nama	Perilaku Siswa								
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
1	Alamsyah Muhamad Resza	V	V	X	V	X	V	V	X	V
2	Alden Dwi Pamungkas	V	V	X	V	X	V	V	X	V
3	Bima Rizki Tapana	V	V	X	V	V	V	V	X	V
4	Chiko Ardhana Saputra	V	V	X	V	V	V	V	X	V
5	Cinta Retno Safitri	V	V	V	v	v	V	V	V	V
6	Didi Putra Prasetyo	V	V	X	v	X	V	V	X	V
7	Dwi Lanang Pamungkas	V	V	X	v	X	V	V	X	V
8	Lestari	V	V	V	v	V	V	V	V	V
9	Luthfi Khoirunnas	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Marvelino Agnan Khusnaedy	V	V	V	V	X	V	V	V	V
11	Meisya Valerin Cahya Wati	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Muh, Fahri Mudarifin	V	V	X	V	v	V	V	X	V
13	Muhammad Awfa Nurhidayat	V	V	V	V	v	V	V	V	V
14	Mutia Ketu Fitriyani	V	V	X	V	V	V	V	X	V
15	Naasyiah Izzarotin Adhani	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Puthut Dwi Kuncoro	V	V	X	V	v	V	V	X	V
17	Renita Putri Pratiwi	V	V	V	V	X	V	V	V	V
18	Rofii Abdul Aziz	V	V	V	V	v	V	V	V	V
19	Salfira Qotnum Nada	V	V	V	V	X	V	V	V	V
20	Satria Bagas Prakasa	V	V	X	V	X	V	V	X	V
21	Syahrul Ramadhan	V	V	V	V	v	V	V	V	V
22	Vella Ardistra	V	V	X	V	v	V	V	X	V
23	Yesika Maharani	V	V	X	V	X	V	V	X	V
24	Zanuar Ragil Setiawan	V	V	x	V	X	V	V	x	V
25	Zaskia Rifka Zuhria Najma	V	V	X	V	x	V	V	X	V

Keterangan:

- I** = Siswa antusias dalam membaca berita
- II** = Siswa termotivasi untuk mencurahkan gagasan/ide
- III** = Siswa aktif dalam pembelajaran
- IV** = Siswa memperhatikan dalam pembelajaran
- V** = Siswa memahami instruksi
- VI** = Siswa antusias dalam kegiatan menulis teks persuasif
- VII** = Siswa aktif dalam menulis teks persuasif
- VIII** = Siswa aktif bertanya
- IX** = Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tes

Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII

Tanggal : 06 Oktober 2022

Waktu : 08.00-09.00

Narasumber : Rahmawati Ayuningtyas S. Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia MTs N 1 Sragen

Pertanyaan:

1. Bagaimana kemampuan menulis reks persuasif siswa kelas VIII I MTs N 1 Sragen?
2. Apakah siswa kelas VIII I dapat memahami apa itu menulis teks persuasif?
3. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis tekspersuasif?

Jawaban.

1. Kemampuan menulis siswa kelas VIII I dalam menulis teks persuasif itu masih belum paham masih kurang. Karena banyak siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran menulis teks persuasif.
2. Kalau memahami siswa sebagian sudah memahami tetapi siswa masih belum terlalu memperhatiakn saat pembelajaran.
3. Saya mengajar menggunakan metode ceramah menjelaskan kepada siswa dengan ceramah.

Lampiran 7. Aspek dan Kriteria Penilaian Menulis Teks Persuasif

Instrumen penilaian teks persuasif					
No	Aspek	Kriteria dan Skor			
		5	10	15	20
II	Kesesuaian isi teks	Isi dalam teks disampaikan dengan sangat kurang baik Tidak terdapat unsur membujuk atau mengajak	Isi dalam teks yang disampaikan dengan cukup baik terdapat unsur membujuk atau mengajak	Isi dalam teks disampaikan dengan baik terdapat unsur membujuk atau mengajak	Isi dalam teks disampaikan dengan sangat baik Terdapat unsur membujuk atau mengajak
III	Kelengkapan struktur teks	Tidak sesuai dengan struktur teks persuasi	Sesuai dengan struktur teks persuasi tidak lengkap	Sesuai dengan struktur teks persuasi cukup lengkap	Sudah sesuai dengan struktur teks persuasif dan lengkap
III	Ketepatan kata	Terdapat lebih dari enam ketidaktepatan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan KBBI	Terdapat maksimal enam ketidaktepatan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan KBBI	Terdapat maksimal lima ketidaktepatan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan KBBI	Menggunakan kata baku dan sesuai dengan KBBI
IV	Ejaan dan tata tulis	Tidak sesuai dengan ejaan dan tata tulis berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	Sesuai dengan ejaan dan tata tulis berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	Sesuai dengan ejaan dan tata tulis berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	Sudah sesuai ejaan dan tata tulis berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

V	Ketepatan kalimat	<p>Terdapat sangat banyak penggunaan kata penghubung yang tidak teat</p> <p>Kalimat yang ditulis tidak tersusun dengan baik</p>	<p>Terdapat cukup banyak penggunaan kata penghubung yang tidak tepat, atau tidak sesuai.</p> <p>Kalimat yang ditulis cukup kurang tersusun dengan dengan baik</p>	<p>Terdapat sedikit penggunaan kata penghubung yang tidak tepat atau sedikit tidak sesuai</p> <p>Kalimat yang ditulis tersusun dengan baik, efektif, dan sesuai dengan cerita</p>	<p>Menggunakan kata penghubung yang tepat dan sesuai</p> <p>Kalimat yang ditulis tersusun dengan baik, efektif, dan sesuai dengan cerita</p>
---	-------------------	---	---	---	--

Lampiran 8. Lembar Kerja Siswa Per Aspek pada Siklus I

No	Nama	Nilai					JUMLAH
		Kesesuaian Isi Teks	Ejaan dan Tata Tulis	Ketepatan Kata	Kelengkapan Struktur Teks	Ketepatan Kalimat	
1	AMR	11	12	12	14	12	61
2	ADP	15	14	11	15	13	68
3	BRT	15	16	16	16	16	79
4	CAS	15	15	15	15	16	76
5	CRS	15	15	16	17	15	78
6	DPP	16	15	14	14	12	71
7	DLP	15	15	15	16	16	77
8	L	16	16	16	17	16	81
9	LK	15	10	16	10	15	66
10	MAK	10	15	12	14	13	64
11	MVCW	17	16	16	17	16	82
12	MFM	16	16	15	15	14	76
13	MAN	15	10	15	10	15	65
14	MKF	15	17	16	18	17	83
15	NIA	17	16	16	17	16	82
16	PDK	18	16	12	17	12	75
17	RPP	15	15	15	16	12	73
18	RAA	15	10	15	10	15	65
19	SQN	15	14	15	15	15	74
20	SBP	10	15	15	10	15	65
21	SR	10	10	15	10	15	60
22	VA	15	15	16	15	16	77
23	YM	16	16	16	17	15	80
24	ZRS	10	15	17	19	16	77
25	ZRZN	17	17	16	16	16	82
JUMLAH		364	361	373	370	369	1837
Rata-rata		14,56	14,44	14,92	14,88	14,76	73,48

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Alamsyah Muhamad Resza	61	Tidak Tuntas
2	Alden Dwi Pamungkas	68	Tidak Tuntas
3	Bima Rizki Tapana	79	Tuntas
4	Chiko Ardhana Saputra	76	Tuntas
5	Cinta Retno Safitri	78	Tuntas
6	Didi Putra Prasetyo	71	Tidak Tuntas
7	Dwi Lanang Pamungkas	77	Tuntas
8	Lestari	81	Tuntas
9	Luthfi Khoirunnas	66	Tidak Tuntas
10	Marvelino Agnan Khusnaedy	64	Tidak Tuntas
11	Meisya Valerin Cahya Wati	82	Tuntas
12	Muh, Fahri Mudarifin	76	Tuntas
13	Muhammad Awfa Nurhidayat	65	Tidak Tuntas
14	Mutia Ketu Fitriyani	83	Tuntas
15	Naasyiah Izzarotin Adhani	82	Tuntas
16	Puthut Dwi Kuncoro	75	Tuntas
17	Renita Putri Pratiwi	73	Tidak Tuntas
18	Rofii Abdul Aziz	65	Tidak Tuntas
19	Salfira Qotnum Nada	74	Tidak Tuntas
20	Satria Bagas Prakasa	65	Tidak Tuntas
21	Syahrul Ramadhan	60	Tidak Tuntas
22	Vella Ardistra	77	Tuntas
23	Yesika Maharani	80	Tuntas
24	Zanuar Ragil Setiawan	77	Tuntas
25	Zaskia Rifka Zuhria Najma	82	Tuntas

Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa Per Aspek pada Siklus II

No	Nama	Nilai					Jumlah
		Kesesuaian isi teks	Ejaan dan tata tulis	Ketepatan kata	Kesesuaian struktur teks	Ketepatan kalimat	
1	AMR	16	18	17	15	17	83
2	ADP	15	15	16	17	17	80
3	BRT	15	17	17	18	17	84
4	CAS	17	15	16	18	15	81
5	CRS	17	17	16	18	17	85
6	DPP	16	17	16	17	17	83
7	DLP	17	16	16	18	17	84
8	L	16	17	17	18	17	85
9	LK	16	17	16	18	16	83
10	MAK	17	16	16	17	16	82
11	MVCW	16	17	18	18	17	86
12	MFM	16	17	17	17	16	83
13	MAN	16	16	16	17	16	81
14	MKF	17	16	17	18	17	85
15	NIA	17	16	17	18	17	85
16	PDK	16	15	17	17	16	81
17	RPP	17	16	17	18	17	85
18	RAA	16	18	17	17	16	84
19	SQN	17	16	17	18	16	84
20	SBP	16	17	16	18	17	84
21	SR	16	16	16	18	17	83
22	VA	18	17	17	18	17	87
23	YM	16	17	17	18	17	85
24	ZRS	16	17	17	18	18	86
25	ZRZN	16	17	17	18	16	84
Jumlah		408	412	416	440	416	2093
Rata-rata		16,32	16,58	16,64	17,6	16,64	83,72%

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Alamsyah Muhamad Resza	83	Tuntas
2	Alden Dwi Pamungkas	80	Tuntas
3	Bima Rizki Tapana	84	Tuntas
4	Chiko Ardhana Saputra	81	Tuntas
5	Cinta Retno Safitri	85	Tuntas
6	Didi Putra Prasetyo	83	Tuntas
7	Dwi Lanang Pamungkas	84	Tuntas
8	Lestari	85	Tuntas
9	Luthfi Khoirunnas	83	Tuntas
10	Marvelino Agnan Khusnaedy	82	Tuntas
11	Meisya Valerin Cahya Wati	86	Tuntas
12	Muh, Fahri Mudarifin	83	Tuntas
13	Muhammad Awfa Nurhidayat	81	Tuntas
14	Mutia Ketu Fitriyani	85	Tuntas
15	Naasyiah Izzarotin Adhani	85	Tuntas
16	Puthut Dwi Kuncoro	81	Tuntas
17	Renita Putri Pratiwi	85	Tuntas
18	Rofii Abdul Aziz	84	Tuntas
19	Salfira Qotnum Nada	84	Tuntas
20	Satria Bagas Prakasa	84	Tuntas
21	Syahrul Ramadhan	83	Tuntas
22	Vella Ardistra	87	Tuntas
23	Yesika Maharani	85	Tuntas
24	Zanuar Ragil Setiawan	86	Tuntas
25	Zaskia Rifka Zuhria Najma	84	Tuntas

Lampiran 10. Catatan Lapangan

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	01 Oktober 2022	Bertemu dengan guru untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah, serta konsultasi judul penelitian	Perpustakaan MTs N 1 Sragen
2.	6 Oktober 2022	Mengirimkan surat izin observasi sekolah sebelum penelitian	Ruang TU (Tata Usaha)
3.	7 Oktober 2022	Penerimaan Perizinan Penelitian oleh Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah
4.	8 Oktober 2022	Bertemu dengan guru untuk koordinasi lanjutan judul penelitian	Ruang depan kantor guru
5.	10 Oktober 2022	Bertemu dengan guru untuk konsultasi bagaimana penelitian yang akan dilakukan	Ruang depan kantor guru
6.	12 Oktober 2022	Mengirimkan surat izin observasi lanjutan karena ganti kepala sekolah	Ruang TU (Tata Usaha)
7.	15 Oktober 2022	Mengirimkan surat izin penelitian	Ruang TU (Tata Usaha)
8.	17 Oktober 2022	Bertemu dengan guru untuk konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus 1 dan siklus 2	Kantor guru
9.	29 Oktober 2022	Pelaksanaan Siklus 1	Ruang Kelas 7I
10.	30 Oktober 2022	Pelaksanaan Siklus 1	Ruang Kelas 7I
11.	1 November 2022	Pelaksanaan Siklus 2	Ruang Kelas 7I
12.	2 November 2022	Pelaksanaan Siklus 2	Ruang Kelas 7I
13.	5 November 2022	Koordinasi dengan guru terkait penelitian yang sudah dilaksanakan	Ruang depan kantor guru
14.	8 November 2022	Konsultasi dengan guru untuk data revisian dalam skripsi	Ruang depan kantor guru
15.	10 November 2022	Pamitan kepada guru dan kepala sekolah, serta meminta tanda tangan untuk RPP	Ruang guru dan ruang kepala sekolah
16.	Untuk konsultasi dan koordinasi dengan guru secara lebih lanjut dilaksanakan melalui daring (WhatsApp)		

Lampiran 11. Hasil Menulis Teks Persuasif Siswa

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : Mersya Valerren Cahya Wati
<input type="checkbox"/>	Kelas : 8i
<input type="checkbox"/>	Absen : 12
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	PEMERINTAH UTAMAKAN PENGGUNAAN VAKSIN COVID - 19
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	* Pengenalan ISU
<input type="checkbox"/>	Pemerintah Fokus menggunakan Vaksin Produksi dalam negeri.
<input type="checkbox"/>	Ada 2 jenis vaksin yang diproduksi dalam negeri antara lain
<input type="checkbox"/>	vaksin Indovac berbasis virus yang ditembakkan dan vaksin AWCorna
<input type="checkbox"/>	berbasis mRNA.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	* RANGKAIAN ARGUMEN
<input type="checkbox"/>	Untuk wilayah yang keterbatasan vaksin, Pemerintah akan
<input type="checkbox"/>	merelokasi stok vaksin. Relokasi stok vaksin dilakukan
<input type="checkbox"/>	Pemindahan dari wilayah dengan stok vaksin banyak ke wilayah
<input type="checkbox"/>	yang kekurangan vaksin. Provinsi yang paling banyak stok
<input type="checkbox"/>	vaksin - nya itu dipindahkan stoknya ke provinsi yang laju penyebar-
<input type="checkbox"/>	kannya cepat. Stok vaksin saat ini sekitar 1,2 juta dosis.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	* Pernyataan AJAKAN
<input type="checkbox"/>	Vaksin Indovac telah diluncurkan oleh Presiden RI Joko
<input type="checkbox"/>	widodo. Oleh karena itu vaksinlah, vaksin ini telah memiliki
<input type="checkbox"/>	izin penggunaan darurat atau emergency use Authorization
<input type="checkbox"/>	(EUA).
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	* Penegasan Ulang
<input type="checkbox"/>	Vaksin ini sudah siap digunakan untuk vaksin primer
<input checked="" type="checkbox"/>	bagi masyarakat yang belum mendapatkan vaksin. Vaksin yang
<input type="checkbox"/>	diproduksi PT Etana Biotechnologies Indonesia adalah vaksin
<input type="checkbox"/>	AWCorna. Vaksin AWCorna telah mendapatkan izin penggunaan
<input type="checkbox"/>	Darurat (EUA) dari badan POM.

Date: Rabu, 19.10.2022

No.:

Nama : Mutia keti Fitriyani

No. Absen : 15

Kelas : 8i

KASUS BARU COVID INDONESIA KURANG DARI 1000

Pengenalan isu

kasus covid-19 di Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur kurang dari 1000. Menurunnya covid-19, pemerintah menetapkan penurunan tingkat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Rangkaian argumen

Sebuah studi terbaru menguji lebih dari 900 sampel dari permukaan yg sering di sentuh di toko kelontong ontario untuk virus corona, tidak menemukan hasil positif, yang menunjukkan bahwa risiko paparan virus di toko kelontong rendah. Salah satu penulis penelitian dan profesor di Departemen Ilmu Pangan Universitas Guelph Maria Corradini merupak mengatakan, hasil perkembangan bahwa penularan covid melalui permukaan tidak ada.

Pernyataan ajakan

Oleh karena itu, jagalah kesehatan dan jaga jarak, dan selalu pakai masker dan mencuci tangan patuhi protokol 5 M protokol kesehatan.

Penegasan kembali

Jagalah diri dan selalu patuhi 5 M. Dan hindari kerumunan. Kalau sudah terkena covid-19 akan

KIKY You were born to shine

No. _____
Date: _____

Rabu, 19-10-2022

<input type="checkbox"/>	Nama : LeStar1
<input type="checkbox"/>	Kelas : VIII i
<input type="checkbox"/>	Absen : 09
<input type="checkbox"/>	Mapel : B. Indo
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	KASUS COVID 19 DI JAWA TIMUR
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>Pengenalan Isu :</u>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<p>COVID 19 merupakan Penyakit yang cukup meresahkan warga Indonesia. Terkadang banyak orang yang menyepelekan Penyakit ini. Sehingga jalan jagir Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur mengalami PPKM level 3</p>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>Rangkaian Argumen :</u>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<p>Sebuah studi menguji lebih dari 600 sampel dari permukaan yang sering di sentuh di toko klontong ontari, ternyata tidak menemukan hasil positif, jadi menunjukkan bahwa resiko paparan virus di toko ontari rendah. Salah satu Peneliti dan Profesor di Departemen Ilmu Pangan Universitas Guelph Maria Corradini mengatakan, hasil tersebut menambah bukti yang berkembang bahwa penularan virus corona melalui permukaan tidak ada.</p>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>Pernyataan ajakan :</u>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<p>Oleh karena itu semua toko tersebut mengikuti pedoman COVID 19, seperti jaga jarak, cuci tangan, sanitasi, dan memakai masker.</p>
<input type="checkbox"/>	

No. _____

Date: _____

Penegasan kembali :

Hasil ini menunjukkan, resiko Paparan dari permukaan sentuhan tinggi yang terkontaminasi di dalam toko Pengecer makanan rendah. Kendati begitu, studi menyimpulkan bahwa ini bergantung pada pemeliharaan rutinitas sanitasi, ~~jarak~~ jarak sosial dan pemantauan kesehatan karyawan

Nama : Muh. Fahri. Mudtarifin
 No : 13
 Kelas : 8i

No. _____
 Date : _____

Vaksin Covid-19

- Pengenalan isu :

Menteri kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin mengatakan terkait pemberian vaksin Covid-19, pemerintah fokus menggunakan vaksin produksi dalam negeri. Saat ini sudah ada 2 jenis vaksin yang diproduksi dalam negeri antara lain vaksin Indovac dari PT Biofarma berbasis virus yang dilemahkan dan vaksin AWCorna dari PT Etana Biotechnologies Indonesia berbasis mRNA.

- Rangkaian Argumen :

Untuk wilayah yang terbatas vaksin, pemerintah akan merelokasi stok vaksin. Kepala Biro komunikasi dan pelayanan publik kementkesdr, Siti Nadia Tarmizi, M.Epid mengatakan relokasi stok vaksin dilakukan penindahan dari wilayah dengan stok vaksin banyak ke wilayah yang kekurangan vaksin.

- pernyataan ajakan

Vaksin Indovac telah diluncurkan oleh presiden RI Jokowi, menteri kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin, Menteri Marves Luhut Binsar Pandjaitan, menteri BUMN Eric Tohir, Gubernur Jawa barat Ridwan Kamil, dan Direktur Utama PT Biofarma Honesti Basyir pada Kamis (13/10) di gedung PT Biofarma, Bandung.

- Penegasan kembali :

Vaksin ini sudah siap digunakan untuk vaksin primer bagi masyarakat yang belum mendapatkan vaksin Covid-19. Sementara itu, vaksin yang diproduksi PT Etana Biotechnologies Indonesia adalah vaksin AWCorna. Vaksin Covid-19 itu ~~adalah~~ ^{berbasis} mRNA (messenger RNA), yakni vaksin dengan teknologi terbaru hasil mengembangkan

PEACE TO ACHIEVE GOAL VISION

Nama: Bilma Rizki Tafana

No : 03

Kelas: Si

No. _____

Date: _____

Pemerintah ulamakan Vaksin - Covid-19
 dalam negeri

Pengeralan isu

Jakarta 17 Oktober 2022

menteri kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin mengatakan terkait pemberian vaksin Covid-19, Pemerintah fokus menggunakan vaksin produksi dalam negeri. Saat ini sudah ada 2 jenis vaksin yang diproduksi dalam negeri antara lain vaksin Indovac dari PT Bioforma berbasis virus yang dilemahkan dan vaksin Awarra dari PT Etana ~~Biotechnology~~ Biotechnologies Indonesia berbasis mRNA

Rangkaian argumentasi

Kemungkinan nanti dari universitas diribawa kita dapat bantuh sedikit vaksin ini per dibulan oktober dan menges buai di Jakarta Senin (17/10)

untuk wilayah yang keterbatasan vaksin, Pemerintah akan merekrasi stok vaksin.

Pernyataan ebaran

Sementara kita merekrasi vaksin Covid-19 ~~ini~~ dari provinsi yang ~~ada~~ paling banyak stok vaksin nya itu kita produksi dibolo stoknya ke provin- si yang lalu penyonditannya cepat. Dalam 1-2 minggu kedepan keterbatasan stok vaksin ini

aran beransur tersentia kembali.

Penerasan kembali

Vaksin ini sudah siap digunakan untuk vaksin primer bagi masyarakat yang belum mendapatkan vaksin COVID-19. Sementara itu vaksin yang di produksi PT Ebara Bioelectronics Indonesia adalah vaksin Aw Corai. Vaksin COVID-19 itu berbasis mRNA (messenger RNA) yakni vaksin dengan teknologi terbaru hasil persembungan bioteknologi.

Nama : Puthut dik
 No : 17
 KELAS : 8i

ROKOK MEMBUNYHKANMU

* Pengantar isu

ROKOK merupakan isu yg cukup mengesankan di Indonesia. Rasanya masih banyak orang yg merokok seperti orang dewasa mau pun anak kecil. Terkadang orang yg menyebarkan berita ROKOK yg dampaknya yg akan di timbulkan

* Tantangan argumen

ROKOK yg orang hisap kita juga yg merusakkan dampaknya. Banyak kandungan rokok yg berbahaya yg bahaya

* Peringatan ajakan

Oyo hindari rokok karena rokok sangat bahaya dan dampak sangat tidak baik bagi tubuh manusia

* Penegasan kembali

Menghindari rokok ~~se~~ sama saja menyelamatkan tubuh kita karena rokok membunuhmu

Lampiran 12. Soal Pre-test

Nama :

Nomor :

1. Apa itu teks persuasif?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa kamu menyukai teks persuasif? Tuliskan alasanmu?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apakah menulis teks persuasif susah? apa yang menjadi kendalamu?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis teks persuasif?

.....
.....
.....
.....
.....

Soal Pre-test

Nama : Haasyiah (Zarotun Adhani (Hasya).

Nomor : 16. (Bi)

1. Apa itu teks persuasif?
suatu ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan yang meyakinkan.
2. Apa kamu menyukai teks persuasif? Tuliskan alasanmu?
sedikit menyukai. karna materi ini saya sedikit tertarik. soal suatu ajakan.
3. Apakah menulis teks persuasif susah? apa yang menjadi kendalamu?
mudah jika paham materinya. jika tidak paham soal materi apa yg disampaikan akan susah.
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis teks persuasif?
~~saran saya~~, tidak ada.

Soal Pre-test

Nama : VeilcaNomor: 02

1. Apa itu teks persuasif?
 Sebagai suatu ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan yang meyakinkan.

2. Apa kamu menyukai teks persuasif? Tuliskan alasanmu?
 Iya! karena isi teks tersebut memberi tambahan ilmu pengetahuan tentang pelajaran yang telah aku pelajari.

3. Apakah menulis teks persuasif susah? apa yang menjadi kendalamu?
 Tidak! untuk mempengaruhi pembaca agar mempercayai dan melakukan apa yang penulis sampaikan.

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis teks persuasif?
 membuat lebih membarus lagi.
 Semoga sukses.

Soal Pre-test

Nama : Safiro Q.NNomor : 20

1. Apa itu teks persuasif?
Teks persuasif adalah teks sebagai suatu ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan yang meyakinkan.
2. Apa kamu menyukai teks persuasif? Tuliskan alasanmu?
Iya karena teks persuasif ~~bersi~~ memiliki tujuan untuk membujuk atau mempengaruhi pembaca agar mempercayai dan melakukan apa yang penulis sampaikan di dlm paragraf.
3. Apakah menulis teks persuasif susah? apa yang menjadi kendalamu?
Tidak, karena sudah ada langkah 3 nya
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis teks persuasif?
Harus memahami dan mempelajari dgn benar.

Lampiran 13. Soal Post-test

Nama :

Nomor:

1. Setelah menulis teks persuasi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!

.....

2. Setelah menggunakan media berita tentang “Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000” apakah kalian lebih mudah menulis teks persuasi?

.....

3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis teks persuasi?

.....

4. Setelah menggunakan media berita tentang Covid-19, apakah kemampuan menulis teks persuasi meningkat?

.....

gunakan media berita tentang Covid-19, apakah
 meningkat?

Soal Post-test

Nama : Puthut d.k

Nomor : 17

1. Setelah menulis teks persuasi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
 Ya karena saya masih sedikit bingung tentang di bagian kalimat pernyataanajakan
2. Setelah menggunakan media berita tentang "Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000" apakah kalian lebih mudah menulis teks persuasi?
 Tidak karena dalam media berita terdapat banyak teks tersebut yg membuat saya sedikit bingung
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis teks persuasi?
 susah gampang dalam menulis teks persuasi tapi lumayan seru karena keburu waktu dll.
4. Setelah menggunakan media berita tentang Covid-19, apakah kemampuan menulis teks persuasi meningkat?
 Ya lumayan karena menambah pemahaman dan dalam menulis teks tersebut

4. Setelah menggunakan media berita tentang Covid-19, apakah kemampuan menulis teks

Soal Post-test

Nama : Maasyiah Izzarotin A.

Nomor : 16 (VIII.1)

1. Setelah menulis teks persuasi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
 awal-awal cukup banyak, lama-lama sudah semakin mudah dipahami. Karena saya lumayan memerhatikan di materi ini. Meskipun, nilai saya di materi ini kurang memuaskan bagi saya.
2. Setelah menggunakan media berita tentang "Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000" apakah kalian lebih mudah menulis teks persuasi?
 pada bagian ini saya sedikit pusing menulis bagian-bagian persuasi. Tapi tentu saya bisa paham mengerti.
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis teks persuasi?
 Kesan
 Setelah ini kesan saya. Teks persuasi lumayan mudah dipahami dibanding tesis, tetapi tesis juga sedikit seru dan mudah dipahami.
4. Setelah menggunakan media berita tentang Covid-19, apakah kemampuan menulis teks persuasi meningkat?
 tentu saja, ya. saya jadi dapat menemukan beberapa kata-kata baru.

Soal Post-test

Nama : Bima Astri Tapana

Nomor : 03

1. Setelah menulis teks persuasi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
 Sedikit sulit jika belum memahaminya menurut saya sebelum menulis teks persuasif kita harus membaca dengan teliti untuk mengetahui bagian yang akan ditulis.
2. Setelah menggunakan media berita tentang "Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000" apakah kalian lebih mudah menulis teks persuasi?
 Sedikit sulit jika belum membaca keseluruhan teksnya.
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis teks persuasi?
 menyenangkan belajar mengenal teks persuasif takal yang menyimpulkan pembelajarannya paham dan mudah untuk dipahami.
4. Setelah menggunakan media berita tentang Covid-19, apakah kemampuan menulis teks persuasi meningkat?
 sedikit meningkat karena saya belum pernah belajar teks persuasif jadi saya dapat tahu apa itu teks persuasif.

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Gambar Wawancara dengan Guru Mengenai Bagaimana Siswa Menulis Teks Persuasif



Gambar Kegiatan Pada Prasiklus



Gambar Observasi Pada Tahap Siklus I



Gambar Observasi Pada Tahap Siklus I



Gambar pada tahap siklus II



Gambar Pada tahap Siklus II

Lampiran 15. Berita Siklus I

Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000

Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000

Kompas.com, 16 Oktober 2021, 08:30 WIB

Warga berjalan di dekat dinding bermural di Jalan Jagir Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (24/8/2021). Pemerintah menetapkan penurunan tingkat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di sejumlah wilayah, salah satunya Kota Surabaya menjadi level 3 yang sebelumnya di level 4 mulai 24-30 Agustus 2021 seiring menurunnya kasus positif dan penularan Covid-19.

Warga berjalan di dekat dinding bermural di Jalan Jagir Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (24/8/2021). Pemerintah menetapkan penurunan tingkat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di sejumlah wilayah, salah satunya Kota Surabaya menjadi level 3 yang sebelumnya di level 4 mulai 24-30 Agustus 2021 seiring menurunnya kasus positif dan penularan Covid-19.

Sebuah studi terbaru menguji lebih dari 900 sampel dari permukaan yang sering disentuh di toko kelontong Ontario untuk virus corona, tidak menemukan hasil positif, yang menunjukkan bahwa risiko paparan virus di toko kelontong rendah.

Salah satu penulis penelitian dan profesor di Departemen Ilmu Pangan Universitas Guelph Maria Corradini mengatakan, hasil tersebut menambah bukti yang berkembang bahwa penularan virus corona melalui permukaan tidak ada.

Sehingga, praktik yang diambil beberapa orang di masa awal pandemi seperti mengelap belanjaan saat membawanya pulang atau membiarkannya di udara dingin selama berjam-jam tak lagi diperlukan.

"Kami dapat memiliki ketenangan pikiran dan terlibat dengan belanja kami," ujar Corradini seperti dikutip dari CTV News, Sabtu (16/10/2021).

Untuk penelitian ini, para ahli mengumpulkan 957 sampel dari empat toko bahan makanan berbeda di Ontario pada Oktober-November 2020.

Toko bahan makanan ini terletak di lokasi perkotaan dan pinggiran kota di Ontario selatan, yang berarti semuanya melayani daerah padat penduduk dan berlokasi di zona merah.

Semua toko tersebut mengikuti pedoman Covid-19, seperti jaga jarak, sanitasi, dan penegakan penggunaan alat pelindung diri (APD) bagi pelanggan dan karyawannya.

Permukaan yang dipilih untuk di-swab semuanya dianggap sebagai area dengan sentuhan tinggi, termasuk pembayaran, konter deli, bagian makanan beku, kereta belanja, dan keranjang.

Pengambilan swab dilakukan dua kali dalam seminggu, dengan dua kali sehari, satu kali sebelum toko dibuka dan sekali segera setelah toko tutup. Sampel kemudian dibawa ke laboratorium terdekat untuk diuji.

Dalam penelitian yang dilakukan juga dicatat kejadian Covid-19 di masyarakat sekitar untuk melihat adanya korelasi antara jumlah kasus dengan keberadaan virus yang ditemukan di toko-toko. Seluruhnya, 957 sampel yang dikumpulkan, diuji negatif untuk RNA SARS-CoV-2, terlepas dari lokasi penyimpanan tertentu, hari atau waktu pengambilan sampel, atau jenis luas permukaan.

Selama periode pengujian yang sama, jumlah kasus harian meningkat di masyarakat sekitar. Tapi, ini tidak menghasilkan peningkatan keberadaan virus pada permukaan yang diuji.

Hasil ini menunjukkan, risiko paparan dari permukaan sentuhan tinggi yang terkontaminasi di dalam toko pengecer makanan rendah.

Kendati begitu, studi menyimpulkan bahwa ini bergantung pada pemeliharaan rutinitas sanitasi, jarak sosial dan pemantauan kesehatan karyawan.

Corradini mencatat, penelitian sebelumnya tentang penularan melalui permukaan dilakukan di laboratorium di mana variabel seperti suhu, kelembaban, dan viral load dikendalikan.

Sebaliknya, dalam studi ingin melihat risiko penularan permukaan dalam pengaturan dunia nyata yang akan dihadapi orang dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 16. Berita Siklus II

Pemerintah Utamakan Penggunaan Vaksin COVID-19 Dalam Negeri

Jakarta, 17 Oktober 2022

Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin mengatakan terkait pemberian vaksin COVID-19, pemerintah fokus menggunakan vaksin produksi dalam negeri. Saat ini sudah ada 2 jenis vaksin yang diproduksi dalam negeri antara lain vaksin IndoVac dari PT Biofarma berbasis virus yang dilemahkan dan vaksin AWCorna dari PT Etana Biotechnologies Indonesia berbasis mRNA.

“Sekarang konsentrasinya beli vaksin dalam negeri yang salah satunya punya Biofarma dan kemungkinan nanti dari Universitas Airlangga. Kita ada backup sedikit vaksin impor di bulan Oktober,” ujar Menkes Budi di Jakarta, Senin (17/10).

Untuk wilayah yang keterbatasan vaksin, pemerintah akan merelokasi stok vaksin. Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid mengatakan relokasi stok vaksin dilakukan pemindahan dari wilayah dengan stok vaksin banyak ke wilayah yang kekurangan vaksin.

“Sekarang kita merelokasi vaksin COVID-19 dari provinsi yang paling banyak stok vaksin nya itu dipindahkan dahulu stoknya ke provinsi yang laju penyuntikannya cepat. Dalam 1-2 minggu kedepan keterbatasan stok vaksin ini akan berangsur tersedia kembali, untuk masyarakat yang harus melakukan Perjalanan sementara dapat menggunakan tes PCR sebagai syarat perjalanan sesuai SE Kemenhub.” ungkap dr. Nadia. Stok vaksin COVID-19 saat ini total sekitar 1,2 juta dosis. Dimana 200 ribu dosis vaksin teralokasi di pusat, sementara sebanyak 1 juta dosis teralokasi di daerah.

Vaksin IndoVac telah diluncurkan oleh Presiden RI Joko Widodo, Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin, Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri BUMN Eric Tohir, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, dan Direktur Utama PT Biofarma Honesti Basyir pada Kamis (13/10) di gedung PT Biofarma,

Bandung. Vaksin ini telah memiliki izin penggunaan darurat atau Emergency Use Authorization (EUA) dari Badan POM pada tanggal 24 September 2022.

Vaksin Indovac terbuat dari kandungan zat aktif rekombinan Receptor-Binding Domain (RBD) protein S virus SARS-Cov-2. Vaksin Indovac merupakan vaksin COVID-19 dengan platform rekombinan protein subunit yang dikembangkan oleh PT Biofarma bekerja sama dengan Baylor College of Medicine, USA.

Vaksin ini sudah siap digunakan untuk vaksin primer bagi masyarakat yang belum mendapatkan vaksin COVID-19. Sementara itu, vaksin yang diproduksi PT Etana Biotechnologies Indonesia adalah vaksin AWcorn. Vaksin COVID-19 itu berbasis mRNA (messenger RNA), yakni vaksin dengan teknologi terbaru hasil pengembangan bioteknologi.

Vaksin AWcorn telah mendapatkan Izin Penggunaan Darurat (EUA) dari Badan POM. Vaksin tersebut menambah alternatif vaksin yang dapat digunakan dalam program vaksinasi COVID-19 untuk dewasa usia 18 tahun ke atas.

Lampiran 17. Cek Turnitin

cek turnitin ke4

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	9%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	moam.info Internet Source	1%
5	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	adoc.tips Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	repository.usd.ac.id Internet Source	1%